

APLIKASI UJI KOEFISIEN KONKORDANSI W KENDALL

PADA JASA RUMAH KOST

(Studi Kasus: Mahasiswa dan Mahasiswi

FMIPA UII Aktif pada Tahun Ajaran 2010/2011)

TUGAS AKHIR

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat

untuk Memperoleh Gelar Sarjana Sains Bidang Statistika



Eko Prasetyo

03611015

JURUSAN STATISTIKA

FAKULTAS MATEMATIKA DAN ILMU PENGETAHUAN ALAM

UNIVERSITAS ISLAM INDONESIA

YOGYAKARTA

2011

HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING

TUGAS AKHIR

Judul : Aplikasi Uji Koefisien Konkordansi *W* Kendall Pada
Jasa Rumah Kost (Studi Kasus: Mahasiswa dan
Mahasiswi FMIPA UII Aktif pada Tahun Ajaran
2010/2011)

Nama Mahasiswa : Eko Prasetyo

Nomor Mahasiswa : 03611015



TUGAS AKHIR INI TELAH DIPERIKSA DAN DISETUJUI UNTUK DIUJIKAN

Yogyakarta, 18 Februari 2011

Pembimbing I

(Dr. Jaka Nugraha, S.Si., M.Si.)

HALAMAN PENGESAHAN

TUGAS AKHIR

APLIKASI UJI KOEFISIEN KONKORDANSI W KENDALL

PADA JASA RUMAH KOST

(Studi Kasus: Mahasiswa dan Mahasiswi FMIPA UII

Aktif Pada Tahun Ajaran 2010/2011)



Nama Mahasiswa : Eko Prasetyo

Nomor Mahasiswa : 03611015

TUGAS AKHIR INI TELAH DIUJIKAN

PADA TANGGAL 3 MARET 2011

Nama Penguji:

1. M. Fatekurohman, S.Si., M.Si.

2. Edy Widodo, S.Si., M.Si.

3. Dr. Jaka Nugraha, S.Si., M.Si.

Tanda Tangan

Mengetahui

Dekan FMIPA UII

Yandi Syukri, S.Si., M.Si., Apt.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Alhamdulillah

Puji Syukur Kehadirat Allah SWT

Tugas Akhir ini dapat diselesaikan Penulis



Karya ini penulis persembahkan kepada:

- ⊕ Ayahanda dan Ibunda tercinta
(H. Azis Sudiryo dan Hj. Masturoh)
- ⊕ Adinda Tercinta
(Dedi, Imam, dan Lia)
- ⊕ Indri Novalia

HALAMAN MOTTO

"Lihat apa yang dikatakan dan
jangan melihat siapa yang mengatakan"

-Peribahasa Arab-

"Pendidikan berasal dari dalam,
Kita mendapatkannya melalui perjuangan,
usaha dan pikiran"

-Napoleon Hill-

"Jangan tanya apa yang dibuat
oleh negara untukmu, tapi tanyalah apa yang
boleh kamu buat untuk negara"

-Abraham Lincoln-

KATA PENGANTAR



Assalaamu 'alaikum Wr . Wb .

Alhamdulillah, dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat, hidayah dan karunia-Nya kepada penulis, sehingga laporan tugas akhir dengan judul “**APLIKASI UJI KOEFISIEN KONKORDANSI W KENDALL PADA JASA RUMAH KOST**” untuk mencapai gelar kesarjanaan di Jurusan Statistika telah selesai tanpa suatu hambatan berarti yang penulis alami. Shalawat dan salam penulis haturkan pula kepada junjungan Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan para sahabat yang setia mengikuti ajaran-ajarannya.

Dalam kesempatan ini penulis bermaksud mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam menyusun Tugas Akhir ini baik secara langsung maupun tidak langsung, antara lain:

1. Bapak Yandi Syukri, S.Si., M.Si., Apt. selaku Dekan Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia,
2. Ibu Kariyam, M.Si, selaku Ketua Jurusan Statistika Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Islam Indonesia.
3. Bapak Dr. Jaka Nugraha, S.Si., M.Si. selaku Dosen Pembimbing Tugas Akhir sekaligus Dosen Pembimbing Akademik yang telah mengarahkan, membimbing dan memberi motivasi kepada penulis dengan penuh kesabaran

selama melaksanakan tugas akhir hingga terselesaikannya laporan penelitian ini.

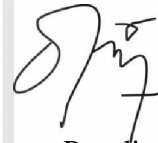
4. Kedua orang tua (Papa dan Mama), serta adik-adik (Dedi, Imam, dan Lia), untuk segala doa, dukungan, kasih sayang serta kepercayaan yang diberikan, amanah ini menjadi motivasi yang paling berharga bagi penulis dalam menjalani hidup ini.
5. Dosen-dosen Statistika UII dan para Ustadz PP. Krapyak Yogyakarta, atas ilmu yang diberikan kepada penulis, semoga ilmu yang diberikan bermanfaat. “Engkau adalah pahlawan tanpa tanda jasa, jasmu kan ku kenang sepanjang masa“.
6. Indri PooH yang selalu memberi semangat dan do'a dengan penuh kasih sayang.
7. Sahabatku (Rangga, Lukman, Yus). Atas kebersamaan, dukungan, dan doa sehingga termotivasi untuk cepat selesai.
8. Seluruh kawan-kawan HMI MPO yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah memberikan wawasan keilmuan serta ghirohnya.
9. Teman-teman COST53, terima kasih atas dorongan dan motivasi serta kebersamaannya selama dijogja.
10. Teman-teman Statistika UII atas kebersamaannya, semoga silaturahmi yang pernah kita bangun dapat selalu terjaga.
11. Serta pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu persatu yang telah membantu banyak hal hingga terselesaikannya laporan ini.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis merasa masih terdapat kekurangan di dalamnya karena keterbatasan ilmu dan pengetahuan yang Penulis miliki, untuk itu penulis dengan lapang dada menerima kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan Tugas Akhir ini.

Akhirnya, penulis berharap bahwa Tugas Akhir ini dapat digunakan sebagaimana mestinya sehingga mendatangkan manfaat bagi para pembaca untuk dijadikan referensi Tugas Akhir di kemudian hari dan mendatangkan ridho dari Allah SWT. Amin.

Wassalamu'alaikum Wr.Wb.

Yogyakarta, 17 Februari 2011



Penulis



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN TUGAS AKHIR.....	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
HALAMAN MOTTO.....	v
KATA PENGANTAR	vi
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR TABEL	xii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
PERNYATAAN	xv
INTISARI	xvi
ABSTRACT	xvii
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah.....	3
1.3. Batasan Masalah.	3
1.4. Jenis Penelitian dan Metode Analisis.....	4
1.5. Tujuan Penelitian	4
1.6. Manfaat Penelitian.....	5

BAB II LANDASAN TEORI	6
2.1. Kost	6
2.2. Kualitas Jasa	6
2.2.1. Pengertian Kualitas Jasa.....	6
2.2.2. Dimensi Kualitas Jasa.....	7
2.3. Statistik Nonparametrik.....	8
2.4. Skala Pengukuran.....	10
2.5. Kuesioner.....	12
2.6. Koefisien Konkordansi <i>W</i> Kendall	13
2.6.1. Uji Signifikansi <i>W</i>	16
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	 18
3.1. Populasi dan Sampel Penelitian.....	18
3.2. Tempat dan Waktu Penelitian.....	18
3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian	19
3.4. Teknik Sampling.....	22
3.5. Alat dan Cara Organisir Data	23
3.6. Langkah-Langkah Penelitian	24
 BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....	 25
4.1. Deskripsi Data.....	25
4.1.1. Identitas Responden.....	26
4.2. Mengidentifikasi Atribut Penting	29

4.2.1. Identifikasi Atribut Penting bagi Mahasiswa dan Mahasiswi	29
4.2.2. Identifikasi Atribut Penting bagi Mahasiswa dan Mahasiswi Masing-masing Jurusan di FMIPA UII.	31
4.3. Uji Keselarasan Konsumen	36
4.3.1. Uji Keselarasan Mahasiswa dalam Memilih Jasa Rumah Kost.....	36
4.3.2. Uji Keselarasan Mahasiswi dalam Memilih Jasa Rumah Kost.....	39
4.3.3. Uji Keselarasan Mahasiswa dan Mahasiswi dalam Memilih Jasa Rumah Kost	41
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
5.1. Kesimpulan.....	45
5.2. Saran.....	45
DAFTAR PUSTAKA	47
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1. Perkiraan Biaya Hidup dan Akomodasi Perbulan Tergantung Gaya Hidup.....	19
Tabel 3.2. Kisi-kisi Penyusunan Instrumen	21
Tabel 3.3. Distribusi Jumlah Responden	23
Tabel 4.1. Identifikasi Atribut Penting Bagi Mahasiswa	29
Tabel 4.2. Identifikasi Atribut Penting Bagi Mahasiswi.....	30
Tabel 4.3. Identifikasi Atribut Penting Bagi Mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Statistika	32
Tabel 4.4. Identifikasi Atribut Penting Bagi Mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Farmasi	33
Tabel 4.5. Identifikasi Atribut Penting Bagi Mahasiswa dan mahasiswi Jurusan Ilmu Kimia.....	34
Tabel 4.6. Identifikasi Atribut Penting Bagi Mahasiswa dan mahasiswi Jurusan D3 Kimia Analis	35
Tabel 4.7. Nilai Jumlah Peringkat (R_j) dari Responden Mahasiswa	37
Tabel 4.8. Nilai Jumlah Peringkat (R_j) dari Responden Mahasiswi	40

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. <i>Flowchart</i> Kerangka Pemecahan Masalah.....	24
Gambar 4.1. Diagram Pemanfaatan Jasa Rumah Kost	25
Gambar 4.2. Distribusi Jumlah Responden.....	26
Gambar 4.3. Diagram Pendapatan Perbulan Responden	27
Gambar 4.4. Diagram Kendaraan Pribadi	27
Gambar 4.5. Diagram Jumlah Responden yang Memiliki dan Tidak Memiliki Kendaraan Pribadi Berdasarkan Jarak Kost ke Kampus	28



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Kuesioner

Lampiran 2 Data Rekapitulasi Hasil Penyebaran Kuesioner

Lampiran 3. Tabel Harga-harga Kritis s dalam *Koefisien Konkordansi W Kendall*

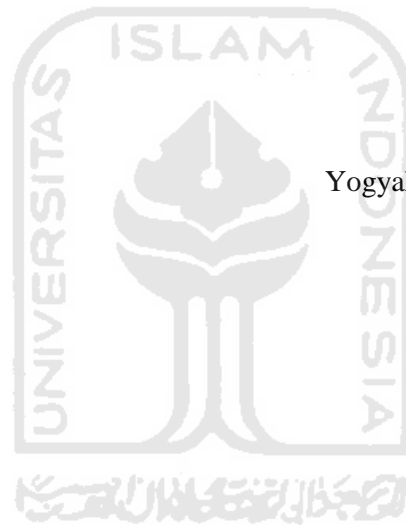
Lampiran 4 Tabel Harga-harga Kritis χ^2

Lampiran 5 Krostabulasi Identitas Responden




PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam Tugas Akhir ini tidak terdapat karya yang sebelumnya pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan disuatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang di acu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar pustaka.



Yogyakarta, 18 Februari 2011


Penulis

APLIKASI UJI KOEFISIEN KONKORDANSI W KENDALL

PADA JASA RUMAH KOST

(Studi Kasus: Mahasiswa dan Mahasiswi FMIPA UII Aktif

pada Tahun Ajaran 2010/2011)

INTISARI

Tujuan penelitian ini adalah untuk menguji keselarasan pendapat dari para mahasiswa dan mahasiswi dalam memilih atribut jasa rumah kost. Data penelitian diperoleh dengan cara membagikan kuesioner pada 288 mahasiswa dan mahasiswi sebagai sampel penelitian. Teknik sampling yang digunakan adalah Sampling Acak Stratifikasi, sedangkan metode analisis yang digunakan adalah *Koefisien Konkordansi W Kendall*. Berdasarkan hasil analisis, diperoleh bahwa atribut yang paling penting pada mahasiswa adalah harga, sedangkan atribut yang paling penting pada mahasiswi adalah kondisi fisik kost. Kesimpulan yang didapat ada keselarasan pendapat antara para mahasiswa dan mahasiswi dalam memilih atribut jasa rumah kost.

Kata Kunci: Atribut, Kost, Koefisien Konkordansi W Kendall.

THE APPLICATION OF COEFFICIENTS CONCORDANCE W KENDALL

TEST IN BOARDING HOUSE SERVICE

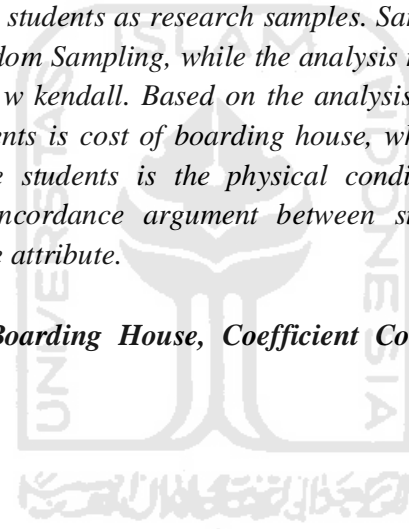
(Case Study: Active Students of Mathematics and Natural Science

Islamic University of Indonesia 2010/2011)

ABSTRACT

The goal of this research was to test concordance argument from student's to choose boarding house's service attribute. The data of this research is gotten by giving questioner to 288 students as research samples. Sampling technique which is used is Stratified Random Sampling, while the analysis method which is used is coefficient concordance w kendall. Based on the analysis, the attribute which is most important by students is cost of boarding house, while the most important attribute on the female students is the physical condition of boarding. The conclusion there is concordance argument between students in choosing a boarding house's service attribute.

Key word: Attribute, Boarding House, Coefficient Concordance W Kendall



BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Dalam dunia bisnis, khususnya yang bergerak di bidang jasa (*service*), kepuasan pelanggan merupakan elemen yang sangat penting serta menentukan dalam mempertahankan maupun menumbuh kembangkan perusahaan. Adapun masalah kualitas pelayanan (*service quality*) menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan suatu bisnis saat ini. Kualitas jasa yang baik dapat menimbulkan loyalitas konsumen, dan menarik konsumen baru, karena dengan demikian akan terpenuhi kebutuhan-kebutuhannya. Pada akhirnya, melalui kepuasan konsumenlah perusahaan akan memperoleh keuntungan jangka panjang atau stabilitas keberlangsungan hidup perusahaan (Hastuti, 2006).

Rumah kost sebagai salah satu usaha yang bergerak di bidang jasa penginapan, perlu juga melakukan evaluasi atas kualitas jasa yang diterima oleh para pelanggannya. Rumah kost adalah suatu usaha untuk melayani konsumen yang dituntut harus mampu menyediakan produk yang dapat dirasakan langsung manfaatnya seperti kamar dengan segala perlengkapannya, produk-produk yang tidak nampak seperti kenyamanan, keamanan, dan keberhasilan manajemen rumah kost yang dapat mempengaruhi citra nama kost di mata konsumennya.

Sebagai salah satu kota besar di Indonesia, Yogyakarta yang menyandang predikat sebagai kota pelajar dengan sebagian besar masyarakatnya adalah pendatang yang berstatus sebagai pelajar dan mahasiswa yang berasal dari

berbagai kota. Salah satu sarana yang dipersiapkan dalam rangka menunjang pendidikan tersebut adalah adanya sarana rumah sewa atau rumah kost untuk menampung sementara selama menempuh pendidikan terutama mahasiswa dari luar daerah, dimana penyediaan sarana ini bukan hal yang baru karena jasa ini sudah lama hadir dan hampir setiap mahasiswa dari luar kota atau luar pulau menggunakannya. Berbagai macam jenis dan bentuk rumah ditawarkan oleh pebisnis rumah kost dengan ditunjang fasilitas yang ada membuat mahasiswa menjadi bingung untuk memilih jenis rumah kost yang sesuai dengan keinginan mahasiswa tersebut (Wahyono. 2009). Ini dapat menjadi peluang usaha bagi para pelaku bisnis untuk mendirikan sebuah usaha rumah kost yang sesuai dengan keinginan mahasiswa.

Mahasiswa merupakan mayoritas konsumen jasa rumah kost di Yogyakarta. Setiap konsumen memiliki standarisasi tertentu dalam pemilihan jasa yang akan digunakan. Salah satunya yakni dalam pemilihan jasa rumah kost. Masing-masing konsumen memiliki standarisasi tersendiri mengenai atribut-atribut yang dianggap penting dalam memilih suatu jasa rumah kost. Untuk dapat mengetahui ada tidaknya keselarasan pendapat antar konsumen mengenai standarisasi tersebut dapat digunakan *Koefisien Konkordansi W Kendall*.

Dalam kesempatan ini peneliti ingin mengaplikasikan uji *Koefisien Konkordansi W Kendall* dalam pemilihan suatu jasa rumah kost. Karena mayoritas penghuni kost di Yogyakarta adalah mahasiswa maka penelitian ini dilakukan menggunakan mahasiswa dan mahasiswi fakultas MIPA UII yang menggunakan jasa rumah kost sebagai responden penelitian. Adapun faktor-faktor

(atribut) pemilihan jasa rumah kost yang digunakan dalam penelitian ini adalah jarak, lingkungan intern, lingkungan ekstern, adanya pemilik, harga, peraturan, kondisi fisik, sistem pembayaran, dan fasilitas (Wahyono. 2009). Penelitian ini dianalisis menggunakan uji *Koefisien Konkordansi W Kendall*.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apakah atribut yang menjadi prioritas bagi masing-masing para mahasiswa dan mahasiswi dalam memilih jasa rumah kost ?
2. Apakah atribut yang menjadi prioritas bagi para mahasiswa dan mahasiswi di masing-masing jurusan dalam memilih jasa rumah kost ?
3. Apakah terdapat keselarasan pendapat antar mahasiswa dan mahasiswi dalam menilai atribut jasa rumah kost ?

1.3. Batasan Masalah

Batasan-batasan masalah yang diberikan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ruang lingkup penelitian dilakukan di kampus FMIPA UII.
2. Responden adalah mahasiswa dan mahasiswi jurusan Statistika, Farmasi, Ilmu Kimia, dan D3 Kimia Analis yang menggunakan jasa rumah kost.
3. Data yang digunakan adalah data primer dari hasil penyebaran kuesioner.
4. Data diolah dengan menggunakan bantuan Software *SPSS 11.5* dan *Microsoft Office Excell 2007*.

5. Metode analisis yang digunakan yaitu analisis *Koefisien Konkordansi W Kendall*.

1.4. Jenis Penelitian dan Metode Analisis

Jenis penelitian pada tugas akhir ini adalah penelitian terapan yang hasilnya dapat langsung digunakan untuk memecahkan permasalahan-permasalahan yang dihadapi. Metode analisis yang digunakan adalah *Koefisien Konkordansi W Kendall*, dimana pada penelitian tugas akhir ini diharapkan peneliti dapat mengetahui atribut apa yang menjadi prioritas mahasiswa dan mahasiswi fakultas MIPA UII dalam memilih jasa rumah kost dan apakah antar mahasiswa dan mahasiswi tersebut mempunyai keselarasan pendapat dalam menilai atribut jasa rumah kost.

1.5. Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan Tujuan:

1. Untuk mengetahui atribut yang menjadi prioritas bagi masing-masing para mahasiswa dan mahasiswi dalam memilih jasa rumah kost.
2. Untuk mengetahui atribut yang menjadi prioritas bagi para mahasiswa dan mahasiswi di masing-masing jurusan dalam memilih jasa rumah kost.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya keselarasan pendapat antar mahasiswa dan mahasiswi dalam menilai atribut jasa rumah kost.

1.6. Manfaat Penelitian

Dengan diketahui atribut apa saja yang menjadi prioritas mahasiswa dan mahasiswi dan mengetahui ada atau tidaknya keselarasan antara mahasiswa dan mahasiswi dalam memilih rumah kost dapat diambil manfaat sebagai berikut:

1. Dapat memberikan masukan dan evaluasi kepada para pelaku bisnis jasa rumah kost sehingga berguna untuk peningkatan kualitas pelayanan dimasa mendatang.
2. Sebagai bahan pertimbangan bagi para pelaku bisnis jasa rumah kost dalam rangka menentukan strategi pengambilan keputusan, dan memperhatikan hal-hal atau atribut apa saja yang dianggap penting oleh konsumen, sehingga konsumen merasa puas terhadap pelayanan yang telah diberikan.
3. dapat dijadikan sebagai bahan referensi untuk penelitian lebih lanjut.
4. Dapat digunakan menjadi sarana dalam penerapan dan pengembangan teori yang pernah diterima selama kuliah.

BAB II

LANDASAN TEORI

Beberapa pengertian dan teori-teori pendukung yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan adalah sebagai berikut:

2.1. Kost

Menurut kamus besar bahasa Indonesia, kata Indekos atau yang kini disingkat menjadi kost memiliki arti tinggal di rumah orang lain dengan atau tanpa makan (dengan membayar setiap bulan). Menurut Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer kost berarti tinggal (menumpang) di tempat orang.

2.2. Kualitas Jasa

2.2.1. Pengertian Kualitas Jasa

Definisi kualitas jasa berpusat pada upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan serta ketepatan penyampaian untuk mengimbangi harapan pelanggan. Menurut Wyckof kualitas jasa adalah tingkat keunggulan yang diharapkan dan pengendalian atas tingkat keunggulan tersebut untuk memenuhi keinginan pelanggan. Dengan kata lain, ada dua faktor utama yang mempengaruhi kualitas jasa yaitu *expected service* dan *perceived service*. Apabila jasa yang diterima atau dirasakan (*perceived service*) sesuai dengan yang diharapkan maka kualitas jasa dipersepsikan baik dan memuaskan. Jika jasa yang diterima melampaui harapan pelanggan maka kualitas jasa dipersepsikan sebagai kualitas yang ideal. Sebaliknya, jika jasa yang diterima lebih rendah daripada yang

diharapkan maka kualitas jasa dipersepsikan buruk. Dengan demikian, baik tidaknya kualitas jasa tergantung pada kemampuan penyedia jasa dalam memenuhi harapan pelanggannya secara konsisten (Tjiptono, 1996).

2.2.2. Dimensi Kualitas Jasa

Zethaml, Berry, dan Parasuraman (dalam Fitzsimmons dan Fitzsimons, 1994; Zeitham dan Bitner, 1996) mengidentifikasi lima dimensi pokok yang berkaitan dengan kualitas jasa (Tjiptono, 2005) yaitu:

1. Bukti langsung (*tangibles*), meliputi fasilitas fisik, perlengkapan, pegawai dan sarana komunikasi.
2. Keandalan (*reliability*) yakni kemampuan memberikan pelayanan yang dijanjikan dengan segera, akurat dan memuaskan.
3. Daya tanggap (*responsiveness*) yaitu keinginan para staf untuk membantu pelanggan dan memberikan pelayanan dengan tanggap.
4. Jaminan (*assurance*) mencakup pengetahuan, kemampuan, kesopanan dan sifat dapat dipercaya yang dimiliki para staf, bebas dari bahaya, resiko atau keragu – ragan.
5. Empati, meliputi kemudahan dalam melakukan hubungan komunikasi yang baik, perhatian pribadi, dan memahami kebutuhan para pelanggan.

2.3. Statistik Non-Parametrik

Metode statistik nonparametrik sering juga disebut metode bebas sebaran (*distribution free methods*) karena model uji statistiknya tidak menetapkan syarat – syarat tertentu tentang bentuk distribusi parameter populasinya. Artinya bahwa metode statistik nonparametrik tidak menetapkan syarat bahwa observasi – observasinya harus ditarik dari populasi yang berdistribusi normal dan tidak menetapkan syarat homoskedastisitas (Djarwanto, 1996).

Metode statistik nonparametrik ternyata mempunyai kelebihan – kelebihan bila dibandingkan dengan metode statistik parametrik, disamping kekurangan – kekurangannya.

Manfaat atau kelebihan metode statistik nonparametrik dibanding metode statistik parametrik, antara lain dapat disebutkan sebagai berikut (Djarwanto, 1996).:

1. Nilai probabilitas dari sebagian besar uji statistik nonparametrik diperoleh dalam bentuk yang pasti (kecuali untuk kasus sampel yang besar), tak peduli bagaimana bentuk distribusi populasi yang merupakan induk dari sampel – sampelnya.
2. Apabila sampel – sampelnya kecil atau terpaksa kecil karena sifat hakikat sampel itu sendiri, hanya uji statistik nonparametrik yang dapat digunakan, kecuali jika sifat distribusi populasinya diketahui secara pasti.
3. Uji – uji statistik nonparametrik dapat digunakan untuk menganalisis data yang pada dasarnya merupakan jenjang atau rangking dan juga untuk data yang skor – skor keangkaannya sevara seintas kelihatan memiliki kekuatan

rangking, dan bahkan bagi data yang hanya dapat dikategorikan sebagai plus atau minus, lebih atau kurang, dan sebagainya.

4. Uji – uji statistik nonparametrik dapat digunakan untuk menganalisis data yang hanya merupakan klasifikasi semata, yakni data yang diukur dalam skala nominal.
5. Tersedia uji – uji statistik nonparametrik untuk menganalisis sampel – sampel yang terdiri dari observasi – observasi dari beberapa populasi yang berlainan.
6. Uji – uji statistik nonparametrik sederhana perhitungannya sehingga mudah dipelajari dan diterapkan dibanding dengan uji – uji parametrik.

Di samping kelebihan – kelebihan tersebut, statistic nonparametric juga mempunyai kekurangan – kekurangan. Adapun kekurangan – kekurangan yang dapat dikemukakan dari uji statistik nonparametrik adalah (Djarwanto, 1996):.

1. Apabila persyaratan – persyaratan bagi model statistik parametrik (terutama asumsi distribusi normal) dapat dipenuhi dan apabila pengukuran data mempunyai kekuatan seperti yang disyaratkan, pemakaian uji statistik nonparametrik kekuatan efisiensinya menjadi lebih rendah.
2. Nonparametrik tidak dapat dipergunakan untuk menguji interaksi seperti dalam model analisis variansi.
3. Nonparametrik tidak dapat dipergunakan untuk membuat prediksi (ramalan) seperti dalam analisis regresi, karena asumsi distribusi normal tidak dapat dipenuhi.

4. Macam uji statistik nonparametrik terlalu banyak sehingga menyulitkan peneliti dalam memilih uji mana yang paling sesuai.

2.4. Skala Pengukuran

Salah satu faktor untuk menentukan suatu metode apa yang akan digunakan baik itu metode parametrik ataupun metode nonparametrik adalah skala pengukuran, skala pengukuran berfungsi untuk menjelaskan data yang ada. Jenis-jenis skala pengukuran ada empat (Singarimbun, 1989), yaitu:

1. Skala Nominal

Skala nominal adalah tingkat pengukuran yang paling sederhana. Pada pengukuran ini tidak ada asumsi tentang jarak maupun urutan antara kategori-kategori dalam ukuran itu. Dasar penggolongan adalah kategori yang tidak tumpang tindih (*mutually exclusive*) dan tuntas (*exhaustive*). "Angka" yang ditunjuk untuk suatu kategori tidak merefleksikan bagaimana kedudukan kategori tersebut terhadap kategori lainnya, tetapi hanyalah sekedar label atau kode. Misalnya untuk variabel jenis kulit: jenis kulit hitam diberi kode 1, jenis kulit kuning diberi kode 2, dan jenis kulit putih diberi kode 3.

2. Skala Ordinal

Skala Ordinal memungkinkan peneliti untuk mengurutkan respondennya dari tingkat paling rendah ke tingkat paling tinggi menurut suatu atribut tertentu. Tingkat ukuran ordinal banyak digunakan dalam penelitian sosial terutama untuk mengukur kepentingan, sikap atau

persepsi. Melalui pengukuran ini, peneliti dapat membagi responden ke dalam urutan ranking atas dasar sikapnya pada suatu objek atau tindakan tertentu.. Misalnya status sosial: 1. Kaya, 2. Sederhana, dan 3. Miskin.

3. Skala Interval

Skala interval adalah mengurutkan orang atau obyek berdasarkan suatu atribut, serta memberikan informasi tentang interval antara satu orang atau obyek dengan orang atau obyek lainnya. Interval atau jarak yang sama pada skala interval dipandang sebagai mewakili interval atau jarak yang sama pula pada obyek yang diukur, dan tidak adanya nilai nol mutlak. Misalnya derajat suhu, didalam skala Celcius misalnya, Nol derajat celcius bukan berarti tidak ada suhu. Nol derajat celcius itu memiliki suhu, hanya saja dilambangkan dengan nol.

4. Skala Rasio

Ukuran rasio diperoleh apabila selain informasi tentang urutan dan interval antar responden, kita mempunyai informasi tambahan tentang jumlah absolut atribut yang dimiliki oleh salah satu dari responden tadi. Jadi skala rasio adalah suatu bentuk interval yang jaraknya tidak dinyatakan sebagai perbedaan nilai antar responden, tetapi antara seorang responden dengan nilai nol absolut. Karena ada titik nol, maka perbandingan rasio dapat ditentukan. Misalnya, Balita A beratnya 3000 gram dan Balita B beratnya 6000 gram, peneliti dapat menyimpulkan bahwa Balita B itu 2 kali lebih berat dari Balita A.

2.5. Kuesioner

Tahapan yang sangat penting dalam proses penelitian adalah menyusun alat ukur (instrumen) penelitian sebagai pedoman untuk mengukur variabel-variabel penelitian. Alat ukur tersebut harus valid dan reliabel. Yang dikatakan valid adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat keandalan atau kesahihan suatu alat ukur, sedangkan reliabel adalah keajekan (konsistensi) alat pengumpul data penelitian. Jenis alat ukur dapat berupa: wawancara (teknik pengumpulan data menggunakan teknik wawancara ialah suatu cara pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh informasi langsung dari sumbernya), angket (*questionnaire*) apabila teknik pengumpulan datanya menggunakan teknik angket, yaitu daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain bersedia memberikan respons sesuai dengan permintaan pengguna dan lain-lainnya (Riduwan, 2002).

Pada umumnya semua jenis angket paling sedikit mempunyai dua fungsi, yaitu deskripsi dan pengukuran. Fungsi angket pertama ialah informasi yang diperoleh melalui angket dapat memberikan gambaran (deskripsi) tentang karakteristik dari individu atau sekelompok responden, contohnya: gender, pendidikan, pekerjaan, umur, pendapatan, dan lain-lain. Selanjutnya penggambaran unsur-unsur itu mempunyai beberapa tujuan, misalnya peneliti dapat memperoleh keterangan tentang tingkah laku individu atau sekelompok responden tertentu. Fungsi angket kedua adalah untuk melakukan pengukuran-pengukuran variabel-variabel individual atau kelompok tertentu, contohnya: variabel sikap. Angket dapat berisi item pertanyaan tunggal atau lebih

(jamak), yang telah dirancang melalui kisi-kisi penelitian untuk mengukur berbagai gejala. Gejala tersebut dapat berupa: pendidikan, pemerintahan, sosial, psikologi, ekonomi, bisnis, sikap memilih keyakinan dan lain-lain (Riduwan, 2002).

2.6. Koefisien Konkordansi W Kendall

Koefisien kesepakatan W Kendall dipakai untuk menilai tingkat kesepakatan (*concordance, reliability*) antara beberapa (k) pengamatan dalam memberikan peringkat kepada suatu set objek. Konsep koefisien kesepakatan W Kendall dapat dipahami dengan membayangkan dua keadaan dimana sejumlah data sampel tidak terdapat kesepakatan sama sekali di satu pihak, dan terdapat kesepakatan sempurna di lain pihak. Dalam hal ini, koefisien kesepakatan W Kendall tidak lain merupakan suatu indeks yang menggambarkan seberapa jauh penyimpangan kesepakatan teramati terhadap kesepakatan sempurna. Besarnya kesepakatan teramati tercermin dari besarnya perbedaan (variasi) antara jumlah peringkat individu terhadap rata-rata jumlah peringkat individu. Sedang kesepakatan sempurna tercermin dari besarnya perbedaan (variasi) antara jumlah peringkat individu terhadap rata – rata jumlah peringkat individu teoritis jika terdapat kesepakatan sempurna. Koefisien kesepakatan W Kendall merupakan rasio antara kesepakatan teramati dan kesepakatan sempurna (Murti, 1996).

Asumsi-asumsi dalam menggunakan analisis koefisien konkordansi W kendall adalah sebagai berikut (Daniel, 1989):

- a) Data terdiri atas k himpunan hasil pengamatan atau pengukuran yang lengkap terhadap m buah benda atau individu.
- b) Skala pengukuran yang digunakan setidaknya ordinal.
- c) Hasil-hasil pengamatan yang dikumpulkan atau dicatat boleh berupa peringkat-peringkat. Apabila data asli tidak berupa peringkat, data tersebut harus dapat diubah menjadi data peringkat.

Untuk menghitung nilai W , pertama kali yang harus dilakukan adalah mencari jumlah peringkat R_j , dalam setiap kolom pada suatu tabel $k \times m$. kemudian jumlahkan nilai R_j dan kemudian dibagi jumlah tersebut dengan m untuk mendapatkan nilai rata – rata (*mean*) R_j . Maka nilai W dapat dicari dengan menggunakan rumus (Siegel, 1997):

$$W = \frac{s}{\frac{1}{12} k^2 (m^3 - m)} \dots\dots\dots(2.1)$$

dengan:

k = banyaknya himpunan peringkat penjenjangan, misalnya banyak penilai.

m = banyaknya objek atau individu yang diberi peringkat.

s = jumlah kuadrat deviasi observasi dari mean R_j , maka nilai s dapat diperoleh dengan rumus (Siegel, 1997):

$$s = \sum_{j=1}^m \left(R_j - \frac{\sum_{j=1}^m R_j}{m} \right)^2 \dots\dots\dots(2.2)$$

dengan:

R_j = jumlah peringkat yang diberikan untuk tiap objek atau individu yang diberi peringkat, dengan $j = 1, 2, \dots, m$.

Manakala terdapat observasi – observasi bernilai sama, masing – masing diberi peringkat yang sedianya diberikan kepadanya andai kata tidak terjadi nilai yang sama. Ini iadalah prosedur yang biasa dilakukan dalam memberi peringkat skor – skor bernilai sama. jika proporsi peringkat yang sama itu kecil, maka dapat diabaikan dan rumus diatas masih tetap dapat digunakan. Jika proporsi peringkat yang sama itu besar, maka faktor koreksi dipergunakan untuk setiap peringkat. Faktor koreksi menggunakan rumus (Siegel, 1997):

$$T = \frac{\sum_{t=1}^t (t^3 - t)}{12} \dots\dots\dots(2.3)$$

dengan:

t = banyak observasi dalam suatu kelompok yang memperoleh angka sama untuk suatu peringkat tertentu.

T = nilai untuk semua k peringkat

Dengan dilakukannya koreksi sehubungan dengan peringkat nilai yang sama, rumus yang digunakan untuk menghitung nilai W adalah (Siegel, 1997):

$$W = \frac{s}{\frac{1}{12}k^2(m^3 - m) - k \sum_{t=1}^t T} \dots\dots\dots(2.4)$$

Koefisien konkordansi W Kendall berkisar antara 0 sampai 1. Nilai 0 artinya sama sekali tidak terdapat kesepakatan, sedangkan nilai 1 terdapat kesepakatan sempurna (Murti, 1996).

2.6.1. Uji Signifikansi W

1. Sampel Kecil

Untuk k dari 3 hingga 20 dan m dari 3 hingga 7, nilai s untuk nilai W yang signifikan pada tingkat 0,05 dan 0,01, nilai-nilai kritis s dapat dilihat dalam tabel harga-harga kritis s dalam Koefisien konkordansi W Kendall (lampiran 3). Apabila sebuah s dari perhitungan sama dengan atau lebih besar daripada yang ditunjukkan pada nilai tabel, maka H_0 ditolak pada tingkat signifikansi tersebut (Siegel, 1997).

2. Sampel Besar

Jika m lebih besar daripada 7, maka uji Konkordansi W Kendall ditransformasikan kedalam distribusi *Chi Square* (χ^2) dengan menggunakan rumus:

$$\chi^2_{\text{hitung}} = k(m-1)W \dots\dots\dots(2.5)$$

Nilai χ^2 hitung tersebut dibandingkan dengan nilai χ^2 tabel berderajat bebas $m - 1$. Jika nilai χ^2 hitung sama dengan atau lebih besar dari pada nilai yang ditunjukkan dalam tabel *Chi Square* (lampiran 4) untuk tingkat signifikansi tertentu dan derajat bebas $m - 1$ maka H_0 dapat ditolak pada tingkat signifikansi tersebut.

Adapun uji hipotesis untuk koefisien konkordansi W Kendall adalah sebagai berikut:

§ Hipotesis:

H_0 : antara k kelompok pengamatan tidak terdapat kesepakatan

H_1 : antara k kelompok pengamatan terdapat kesepakatan

§ Tingkat signifikansi: $\alpha = 0,05$

§ Statistik uji:

$$W = \frac{s}{\frac{1}{12}k^2(m^3 - m)}$$

§ Daerah kritis:

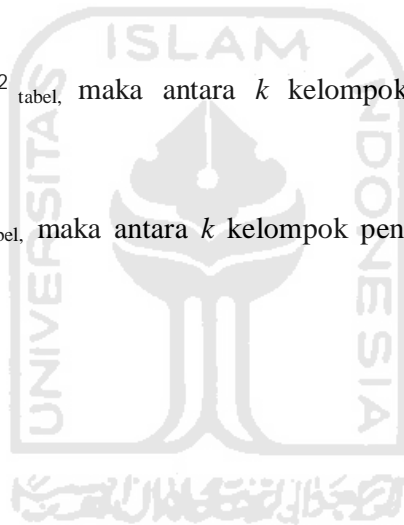
H_0 ditolak apabila $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$

H_0 diterima apabila $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$

§ Kesimpulan

Jika $\chi^2_{hitung} \geq \chi^2_{tabel}$, maka antara k kelompok pengamatan terdapat kesepakatan

Jika $\chi^2_{hitung} < \chi^2_{tabel}$, maka antara k kelompok pengamatan tidak terdapat kesepakatan



BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Beberapa hal yang berkaitan dengan metodologi penelitian seperti populasi sasaran, teknik sampling, metode pengumpulan data, definisi operasional variabel, langkah-langkah penelitian, dan alat yang digunakan dalam penelitian yang telah dilakukan.

3.1. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa FMIPA UII yang masih aktif dari masing-masing jurusan (Statistika, Farmasi, Ilmu Kimia, dan D3 Kimia Analis). Sampel penelitian merupakan bagian dari populasi, dimana sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa FMIPA UII yang masih aktif dari masing-masing jurusan (Statistika, Farmasi, Ilmu Kimia, dan D3 Kimia Analis).

Berdasarkan data yang diperoleh dari divisi akademik FMIPA UII diketahui bahwa jumlah seluruh mahasiswa dan mahasiswi FMIPA UII yang aktif pada semester ganjil tahun ajaran 2010/2011 adalah 1149, yang terdiri dari 31 mahasiswa jurusan D3 Kimia Analis, 108 mahasiswa jurusan Statistika, 65 mahasiswa jurusan Ilmu Kimia, dan 945 mahasiswa jurusan Farmasi.

3.2. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian tugas akhir ini dilakukan di lingkungan kampus FMIPA UII yang berlangsung selama empat bulan yang terhitung dari tanggal 7 Oktober 2010 sampai 15 Februari 2011.

3.3. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Beberapa variabel dalam penelitian ini yang digunakan untuk mengetahui identitas responden, antara lain:

1. Nama: kata untuk menyebut atau memanggil orang.
2. Jenis Kelamin: perbedaan yang tampak secara biologis.
3. Jurusan: bagian dari suatu fakultas atau sekolah tinggi yang bertanggung jawab untuk mengelola dan mengembangkan suatu bidang studi, misal: jurusan Statistika, Farmasi, dan lain-lain.
4. Uang Kiriman Perbulan: sejumlah uang yang didapat dari kiriman orang tua pada setiap bulannya yang digunakan untuk biaya hidup. Perkiraan biaya hidup dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.1. Perkiraan Biaya Hidup dan Akomodasi Perbulan Tergantung Gaya Hidup

Alokasi Kebutuhan	Biaya
Pemondokan/ Sewa kos	Rp 100.000 s.d. Rp 1.200.000
Komunikasi	Rp 100.000 s.d. Rp 200.000
Transportasi	Rp 100.000 s.d. Rp 250.000
Makan dan minum	Rp 400.000 s.d. Rp 700.000
Buku	Rp 100.000 s.d. Rp 250.000
Rekreasi/lain-lain	Rp 200.000 s.d. Rp 400.000
Total	Rp 1.000.000 s.d. Rp 3.000.000

Sumber: disadur dari <http://www.ipfeuii.info>

5. Kendaraan Pribadi: memiliki atau tidaknya alat transportasi pribadi.
6. Jarak Kost ke Kampus: seberapa jauh jarak yang ditempuh dari kost ke kampus.

Adapun variabel-variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah daftar atribut jasa rumah kost yang dianggap penting oleh konsumen dapat

meningkatkan nilai kepuasan konsumen. Dalam suatu jasa untuk meningkatkan nilai kepuasan konsumen perlu diperhatikan dimensi kualitas dari jasa tersebut. Dimensi kualitas jasa yang dikemukakan Zethaml, Berry, dan Parasuraman (Tjiptono, 2005) terdiri atas *Tangibles* (bukti langsung), *Reliability* (kehandalan), *Responsiveness* (daya tangkap), *Assurance* (jaminan), dan *Empaty*. Ada sembilan atribut jasa rumah kost yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu (Wahyono. 2009):

1. Harga: sejumlah uang yang dibebankan kepada pengguna jasa rumah kost yang besarnya ditentukan oleh pemilik rumah kost.
2. Sistem Pembayaran: tempo yang ditetapkan dan diberikan oleh penyedia rumah kost untuk pengguna rumah kost menyetorkan sejumlah uang atau penggunaan jasa kost, misal: perbulan, pertiga bulan, pertahun.
3. Kondisi Fisik Kost: kondisi fisik bangunan kost secara keseluruhan, seperti keramik, fentilasi, dan lain-lain.
4. Fasilitas Kost: semua yang menunjang aktivitas dalam rumah kost, seperti kamar mandi dalam, wifi, ac, dan lain-lain.
5. Lingkungan Intern kost: situasi pergaulan sosial antar penghuni rumah kost.
6. Lingkungan Ekstern: situasi pergaulan sosial antar penghuni kost dengan warga sekitar rumah kost.
7. Peraturan Kost: ada atau tidaknya peraturan dan ketat atau tidaknya peraturan yang wajib ditaati oleh penghuni kost.

8. Jarak: jarak rumah kost dengan kampus, dekat atau jauhnya dengan sarana dan prasarana, seperti warung makan, toko, warung internet, tempat foto copy dan sarana lainnya.
9. Adanya Pemilik Kost: pemilik kost tinggal dilokasi rumah kost.

Tabel 3.2. Kisi-kisi Penyusunan Instrumen

VARIABEL	SUB VARIABEL (DIMENSI)	INDIKATOR	ITEM
Atribut Jasa Rumah Kost	Bukti langsung (<i>tangibles</i>)	a. Harga b. Fasilitas c. Kondisi Fisik	1 4 3
	Keandalan (<i>reliability</i>)	Peraturan Sistem Pembayaran	7 2
	Daya tanggap (<i>responsiveness</i>)	Jarak	8
	Jaminan (<i>assurance</i>)	a. Lingkungan Ekstern b. Lingkungan Intern	6 5
	Empati (<i>emphaty</i>),	Adanya Pemilik Kost	9

Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala ordinal. Skala ini digunakan untuk membedakan atribut satu dengan atribut lainnya dan atribut-atribut tersebut dapat diberi peringkat 1 (sangat penting) sampai 9 (sangat tidak penting).

3.4. Teknik Sampling

Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah sampel acak stratifikasi. Sampel acak stratifikasi dilakukan jika populasi dapat dipisahkan-pisahkan menurut lapisan tertentu, kemudian dari masing-masing lapisan

dilakukan pengambilan sampel secara random (Isgiyanto, 2009). Peneliti memutuskan jurusan sebagai lapisan atau stratum.

Berdasarkan penelitian yang akan dilakukan diketahui bahwa jumlah populasi diketahui, oleh karena itu rumus yang digunakan adalah (Isgiyanto, 2009):

$$n = \frac{NZ_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)}{Nd^2 + Z_{1-\alpha/2}^2 P(1-P)} \dots\dots\dots(3.1)$$

dengan:

n = besarnya sampel

N = besarnya populasi

Z = nilai tingkat keyakinan, diperoleh dari tabel normal standar dengan tingkat keyakinan tertentu

$P(1-P)$ = variasi populasi yang dinyatakan dalam bentuk proporsi

d = besarnya penyimpangan

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus 3.1 dengan menggunakan tingkat keyakinan 95% ($Z = 1,96$), dan proporsi kejadian (P) = 0.5, serta besarnya penyimpangan (d) = 5% bahwa jumlah sampel yang dibutuhkan adalah 288 mahasiswa dan mahasiswi. Sedangkan untuk distribusi samplingnya adalah sebagai berikut:

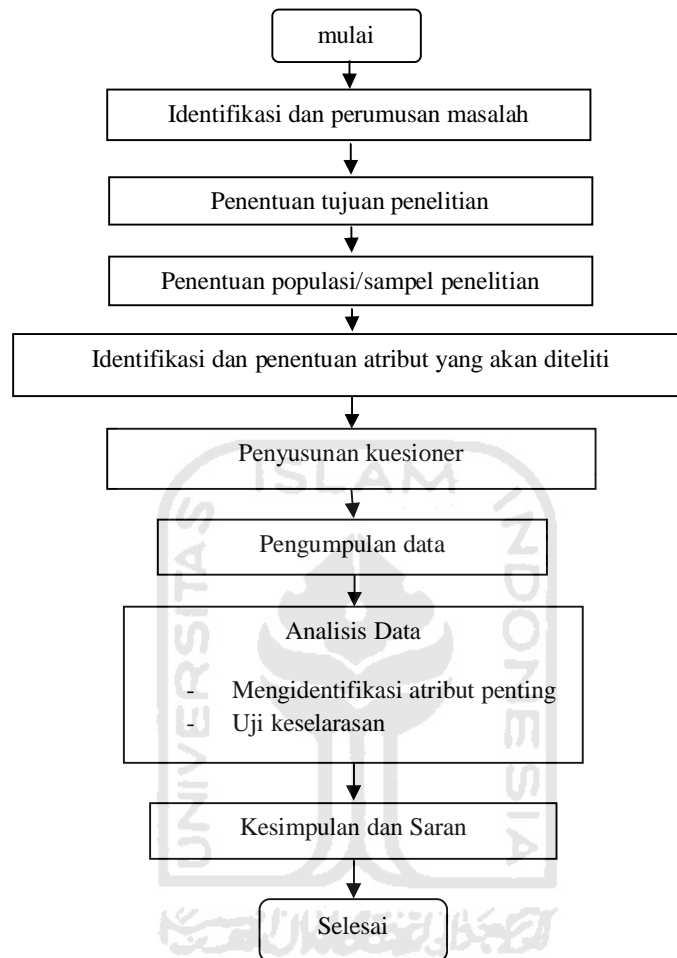
Tabel. 3.3. Distribusi Jumlah Responden

No	Jurusan	Populasi		Sampel			
		N	%	n	%	Mahasiswa	Mahasiswi
1	Kimia Analis	31	2.7	8	2.7	2	6
2	Statistika	108	9.4	27	9.4	7	20
3	Ilmu Kimia	65	5.7	16	5.7	4	12
4	Farmasi	945	82.2	237	82.2	59	178
TOTAL		1149	100	288	100	72	216

3.5. Alat dan Cara Organisir Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan data primer, yaitu data yang diperoleh secara langsung dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. alat pengumpulan data yang digunakan adalah dengan menggunakan kuesioner. Pada kuesioner telah tersedia sembilan atribut jasa rumah kost. Responden diminta mengisi kuesioner berdasarkan skala prioritas, dimulai dari nomor 1 yang responden anggap paling penting dalam memilih rumah kost sampai nomor 9 yang responden anggap prioritas yang paling rendah atau tidak penting. Setelah data terkumpul, kemudian peneliti memeriksa apakah kuesioner sudah terisi dengan benar. Untuk menganalisis data yang ada, maka digunakan *software SPSS 11.5*, dan *Microsoft Office Excel 2007* untuk melakukan perhitungan statistik. Metode analisis yang digunakan adalah *Koefisien Konkordansi W Kendall* yaitu untuk mengetahui ada tidaknya keselarasan pendapat antara mahasiswa dan mahasiswi dalam menilai atribut jasa rumah kost.

3.6. Langkah-langkah Penelitian



Gambar 3.1. *Flowchart* Kerangka Pemecahan Masalah

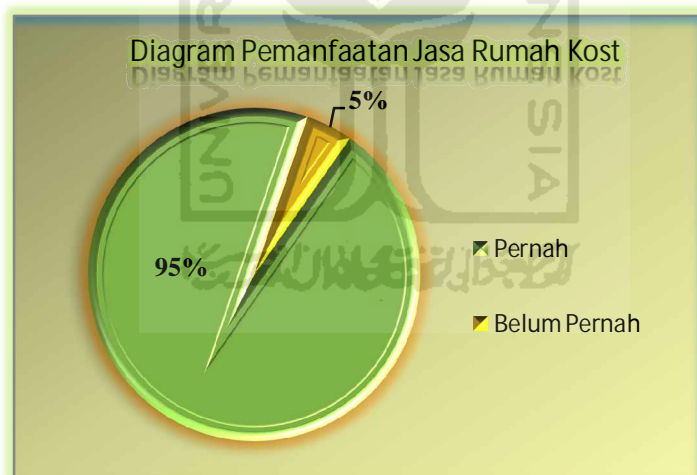
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Data yang digunakan merupakan data perimer yang diperoleh dari hasil penyebaran kuesioner secara langsung kepada mahasiswa dan mahasiswi FMIPA yang terpilih sebagai responden. Dari hasil data yang telah diperoleh, maka dapat dianalisis sebagai berikut:

4.1. Deskripsi Data

Dari data rekapitulasi pada lampiran 2, dapat dilakukan analisis deskriptif sebagai berikut:

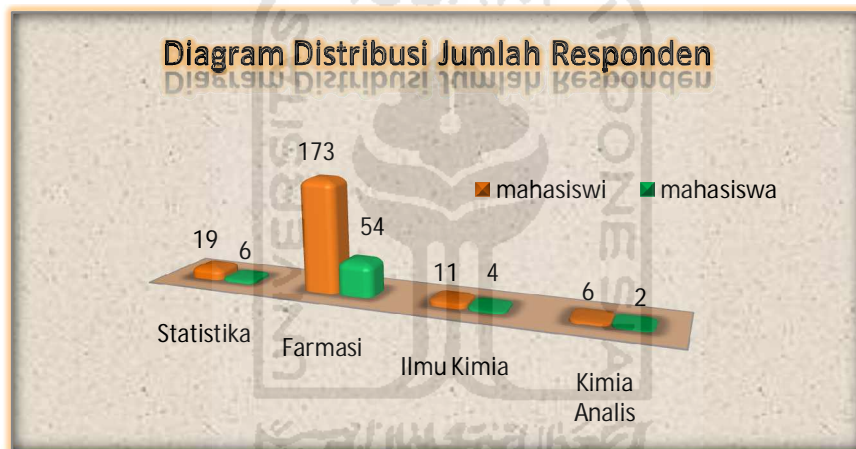


Gambar 4.1. Diagram Pemanfaatan Jasa Rumah Kost

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa dari 288 responden yang dijadikan sampel dalam penelitian ini 5% atau 13 responden diantaranya belum pernah menggunakan jasa rumah kost, dan yang pernah menggunakan jasa rumah kost sebanyak 275 responden atau 95% dari total responden.

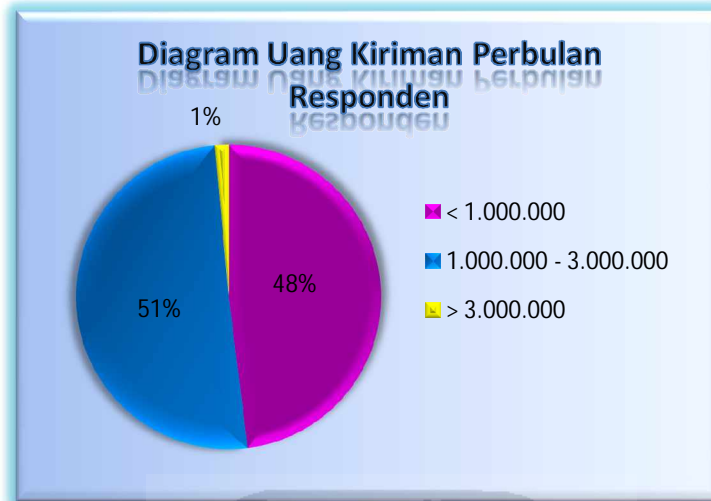
4.1.1. Identitas Responden

Dari 275 responden yang pernah menggunakan jasa rumah kost diperoleh data identitas responden, data identitas atau profil konsumen berdasarkan variabel demografi pengguna jasa rumah kost, yaitu jenis kelamin, jurusan, uang kiriman perbulan, kendaraan pribadi, dan jarak dari kost ke kampus. Data tersebut dipakai untuk mengidentifikasi karakteristik pengguna jasa rumah kost. Berdasarkan hasil output komputer dengan menggunakan software *Microsoft Excel 2007*, maka diperoleh deskripsi data sebagai berikut:



Gambar 4.2. Diagram Distribusi Jumlah Responden

Dari diagram distribusi jumlah responden di atas terlihat bahwa jumlah responden yang paling banyak baik mahasiswa maupun mahasiswinya adalah jurusan Farmasi sebanyak 54 mahasiswa dan 54 mahasiswi dan yang paling sedikit jurusan Kimia Analis yaitu 6 mahasiswa dan 2 mahasiswi.



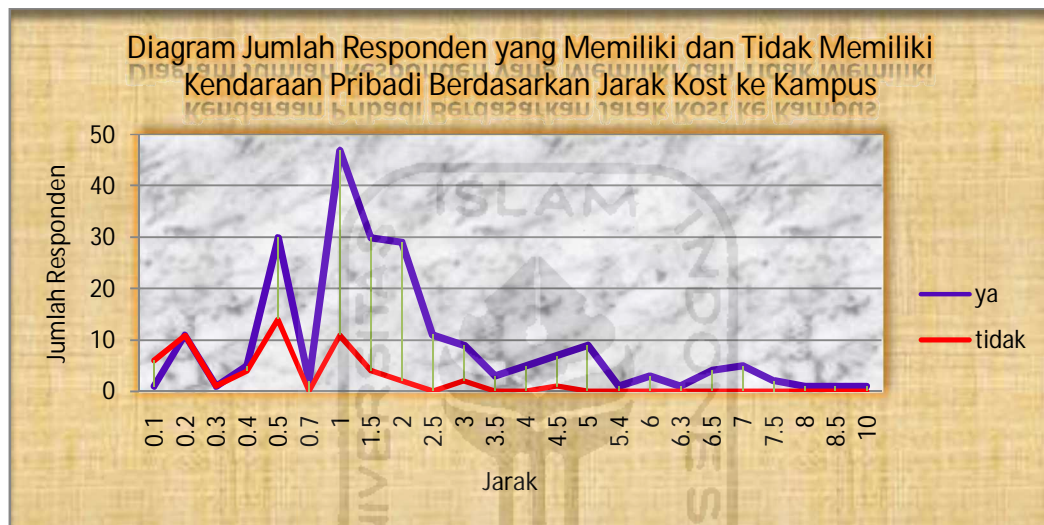
Gambar 4.3. Diagram Pendapatan Perbulan Responden

Dari diagram uang kiriman perbulan dapat dilihat bahwa mayoritas pengguna kost yang memiliki uang kiriman Rp 1.000.000 - 3.000.000 perbulan sebanyak 51% atau 139 responden, dan yang paling sedikit adalah responden yang memiliki uang kiriman perbulannya Rp > 3.000.000 sebanyak 1% atau 4 responden.



Gambar 4.4. Diagram Kendaraan Pribadi

Dari diagram dapat dilihat bahwa responden yang memiliki kendaraan pribadi sebanyak 219 responden atau 80% dari total responden yang menggunakan jasa rumah kost, sedangkan yang tidak memiliki kendaraan berjumlah 56 responden atau 20% dari total responden yang menggunakan jasa rumah kost.



Gambar 4.5. Diagram Jumlah Responden yang Memiliki dan Tidak Memiliki Kendaraan Pribadi Berdasarkan Jarak Kost ke Kampus

Dari gambar dapat dilihat bahwa responden yang menggunakan jasa rumah kost paling jauh dan memiliki kendaraan pribadi memiliki jarak 10 kilometer dari kampus, dan paling dekat memiliki jarak 100 meter. Sedangkan responden yang tidak memiliki kendaraan pribadi menggunakan jasa rumah kost paling jauh memiliki jarak 4,5 kilometer dari kampus, dan paling dekat memiliki jarak 100 meter. Responden yang memiliki kendaraan pribadi paling banyak menggunakan jasa kost pada radius 1 kilometer dari kampus yaitu 47 responden, sedangkan responden yang tidak memiliki kendaraan pribadi paling banyak menggunakan jasa kost pada radius 500 meter dari kampus yaitu 14 responden.

4.2. Mengidentifikasi Atribut Penting

4.2.1. Identifikasi Atribut Penting Bagi Mahasiswa dan Mahasiswi

Untuk mengetahui atribut apa yang dianggap penting oleh mahasiswa dan mahasiswi FMIPA UII dalam memilih jasa rumah kost, maka data dari hasil jawaban responden pada lampiran 2 dilakukan analisis deskriptif. Karena dalam hal ini data berskala ordinal (peringkat), maka digunakan modus yaitu nilai yang paling sering muncul. Dari sembilan atribut yang dijadikan parameter oleh peneliti pada jasa rumah kost tersebut yaitu; harga, sistem pembayaran, kondisi fisik kost, fasilitas kost, lingkungan intern, lingkungan ekstern, peraturan kost, jarak, dan adanya pemilik kost.

Atribut yang dianggap penting oleh mahasiswa dan mahasiswi FMIPA UII dalam memilih jasa rumah kost dapat dilihat dari modus tiap atribut seperti dibawah ini:

Tabel 4.1 Identifikasi Atribut Penting Bagi Mahasiswa

Atribut	Modus	Peringkat
Harga	1	1
Sistem Pembayaran	6	6
Kondisi Fisik Kost	3	3
Fasilitas Kost	2	2
Lingkungan Intern	3	4
Lingkungan Ekstern	6	5
Peraturan Kost	9	8
Jarak	7	7
adanya pemilik	9	9

Harga merupakan atribut yang menjadi prioritas yang dianggap penting bagi mayoritas mahasiswa FMIPA UII dalam memilih rumah kost, karena nilai peringkat yang sering muncul pada atribut harga adalah peringkat 1. Dari nilai

modus tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa jika akan memilih rumah kost yang dipilih pertama yaitu harga yang sesuai dengan keinginan mereka, karena mayoritas atau 59,1% mahasiswa FMIPA UII uang kiriman perbulannya kurang dari Rp 1.000.000 (lampiran 5), maka para mahasiswa akan memilih kost dengan harga yang murah yaitu sekitar Rp. 100.000 perbulan. Secara keseluruhan, dari nilai modus dapat diketahui bahwa jika mahasiswa FMIPA UII akan memilih rumah kost, urutan pemilihannya yaitu harga, fasilitas kost, kondisi fisik kost, lingkungan intern, lingkungan ekstern, sistem pembayaran, jarak, peraturan kost, dan adanya pemilik kost.

Tabel 4.2 Identifikasi Atribut Penting Bagi Mahasiswi

Atribut	Modus	Peringkat
Harga	1	2
Sistem Pembayaran	9	8
Kondisi Fisik Kost	1	1
Fasilitas Kost	2	3
Lingkungan Intern	6	4
Lingkungan Ekstern	8	7
Peraturan Kost	7	6
Jarak	7	5
adanya pemilik	9	9

Sedangkan bagi mayoritas mahasiswi FMIPA UII, kondisi fisik kost merupakan atribut yang dianggap penting dalam memilih rumah kost, karena nilai peringkat yang sering muncul pada atribut kondisi fisik kost adalah peringkat 1. Dari modus tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswi jika akan memilih rumah kost yang dipilih pertama yaitu kondisi fisik yang sesuai dengan keinginan mereka, karena mayoritas atau 54,1% uang kiriman perbulan mahasiswi FMIPA UII sebesar Rp 1.000.000 – Rp. 3.000.000 (lampiran 5). Untuk

mendapatkan kondisi fisik yang sesuai keinginan para mahasiswi tentunya akan mengeluarkan biaya kost yang cenderung lebih mahal. Secara keseluruhan, dari nilai modus dapat diketahui bahwa jika mahasiswi FMIPA UII akan memilih rumah kost, urutan pemilihannya yaitu kondisi fisik kost, harga, fasilitas kost, lingkungan intern, jarak, peraturan kost, lingkungan ekstern, sistem pembayaran, dan adanya pemilik kost.

4.2.2. Identifikasi Atribut Penting Bagi Mahasiswa dan Mahasiswi Masing-masing Jurusan di FMIPA UII

Untuk mengetahui atribut apa yang dianggap penting oleh mahasiswa dan mahasiswi jurusan Statistika, Farmasi, Ilmu Kimia, dan Kimia Analis FMIPA UII dalam memilih jasa rumah kost, maka data dari hasil jawaban responden pada lampiran 2 dilakukan analisis deskriptif. Karena dalam hal ini data berskala ordinal (peringkat), maka digunakan modus yaitu nilai yang paling sering muncul.. Dari sembilan atribut yang dijadikan parameter oleh peneliti pada jasa rumah kost tersebut yaitu; harga, sistem pembayaran, kondisi fisik kost, fasilitas kost, lingkungan intern, peraturan kost, jarak, lingkungan ekstern, dan adanya pemilik kost.

Tabel 4.3 Identifikasi Atribut Penting Bagi Mahasiswa dan Mahasiswi Jurusan Statistika

Atribut	Modus	Peringkat
Harga	1	1
Sistem Pembayaran	8	6
Kondisi Fisik Kost	1	2
Fasilitas Kost	2	3
Lingkungan Intern	6	4
Lingkungan Ekstern	8	8
Peraturan Kost	7	5
Jarak	8	7
adanya pemilik	9	9

Harga merupakan atribut yang menjadi prioritas yang dianggap penting bagi mayoritas mahasiswa dan mahasiswi jurusan Statistika dalam memilih rumah kost, karena nilai peringkat yang sering muncul pada atribut harga adalah peringkat 1. Dari nilai modus tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa dan mahasiswi di jurusan Statistika jika akan memilih rumah kost yang dipilih pertama yaitu harga yang sesuai dengan keinginan mereka. Secara keseluruhan, dari nilai modus dapat diketahui bahwa jika mahasiswa dan mahasiswi di jurusan Statistika akan memilih rumah kost, urutan pemilihannya yaitu harga, kondisi fisik kost, fasilitas kost, lingkungan intern, peraturan kost, sistem pembayaran, jarak, lingkungan ekstern, dan adanya pemilik kost.

Tabel 4.4 Identifikasi Atribut Penting Bagi Mahasiswa dan Mahasiswi Jurusan Farmasi

Atribut	Modus	Peringkat
Harga	1	1
Sistem Pembayaran	9	8
Kondisi Fisik Kost	3	3
Fasilitas Kost	2	2
Lingkungan Intern	6	4
Lingkungan Ekstern	8	7
Peraturan Kost	7	6
Jarak	7	5
adanya pemilik	9	9

Harga merupakan atribut yang menjadi prioritas yang dianggap penting bagi mayoritas mahasiswa dan mahasiswi jurusan Farmasi dalam memilih rumah kost, karena nilai peringkat yang sering muncul pada atribut harga adalah peringkat 1. Dari nilai modus tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa dan mahasiswi di jurusan Farmasi jika akan memilih rumah kost yang dipilih pertama yaitu harga yang sesuai dengan keinginan mereka. Secara keseluruhan, dari nilai modus dapat diketahui bahwa jika mahasiswa dan mahasiswi di jurusan Farmasi akan memilih rumah kost, urutan pemilihannya yaitu harga, fasilitas kost, kondisi fisik kost, lingkungan intern, jarak, peraturan kost, lingkungan ekstern, sistem pembayaran, dan adanya pemilik kost.

Tabel 4.5. Identifikasi Atribut Penting Bagi Mahasiswa dan Mahasiswi Jurusan Ilmu Kimia

Atribut	Modus	Peringkat
Harga	1	1
Sistem Pembayaran	9	8
Kondisi Fisik Kost	3	3
Fasilitas Kost	2	2
Lingkungan Intern	7	5
Lingkungan Ekstern	8	7
Peraturan Kost	8	6
Jarak	5	4
adanya pemilik	9	9

Harga merupakan atribut yang menjadi prioritas yang dianggap penting bagi mayoritas mahasiswa dan mahasiswi jurusan Ilmu Kimia dalam memilih rumah kost, karena nilai peringkat yang sering muncul pada atribut harga adalah peringkat 1. Dari nilai modus tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa dan mahasiswi di jurusan Ilmu Kimia jika akan memilih rumah kost yang dipilih pertama yaitu harga yang sesuai dengan keinginan mereka. Secara keseluruhan, dari nilai modus dapat diketahui bahwa jika mahasiswa dan mahasiswi di jurusan Ilmu Kimia akan memilih rumah kost, urutan pemilihannya yaitu harga, fasilitas kost, kondisi fisik kost, jarak, lingkungan intern, peraturan kost, lingkungan ekstern, sistem pembayaran, dan adanya pemilik kost.

Tabel 4.6. Identifikasi Atribut Penting Bagi Mahasiswa dan Mahasiswi Jurusan Kimia Analis

Atribut	Modus	Peringkat
Harga	2	2
Sistem Pembayaran	9	8
Kondisi Fisik Kost	3	4
Fasilitas Kost	1	1
Lingkungan Intern	6	6
Lingkungan Ekstern	4	5
Peraturan Kost	8	7
Jarak	2	3
adanya pemilik	9	9

Fasilitas merupakan atribut yang menjadi prioritas yang dianggap penting bagi mayoritas mahasiswa dan mahasiswi jurusan Kimia Analis dalam memilih rumah kost, karena nilai peringkat yang sering muncul pada atribut fasilitas kost adalah peringkat 1. Dari nilai modus tersebut dapat diketahui bahwa mayoritas mahasiswa dan mahasiswi di jurusan Kimia Analis jika akan memilih rumah kost yang dipilih pertama yaitu fasilitas yang sesuai dengan keinginan mereka. Secara keseluruhan, dari nilai modus dapat diketahui bahwa jika mahasiswa dan mahasiswi di jurusan Kimia Analis akan memilih rumah kost, urutan pemilihannya yaitu fasilitas kost, harga, jarak, kondisi fisik kost, lingkungan ekstern, lingkungan intern, peraturan kost, sistem pembayaran, dan adanya pemilik kost.

Pada atribut jarak, mahasiswa dan mahasiswi jurusan Kimia Analis memprioritaskan atribut tersebut pada peringkat ketiga, sedangkan pada jurusan Statistika memprioritaskan atribut tersebut pada peringkat 8, karena 50% responden pada jurusan D3 Kimia Analis tidak memiliki kendaraan pribadi,

sedangkan 88% responden di jurusan Statistika memiliki kendaraan pribadi sehingga pada jurusan D3 Kimia Analisis atribut jarak lebih diprioritaskan.

4.3. Uji Keselarasan Konsumen

Selain ingin mengetahui atribut apa yang dianggap penting bagi mahasiswa dan mahasiswi FMIPA UII dalam memilih jasa rumah kost, peneliti juga ingin mengetahui ada tidaknya keselarasan pendapat antara mahasiswa FMIPA UII dalam memilih jasa rumah kost, ada tidaknya keselarasan pendapat antara mahasiswi FMIPA UII dalam memilih jasa rumah kost, dan ada tidaknya keselarasan pendapat antara mahasiswa dan mahasiswi FMIPA UII dalam memilih jasa rumah kost.

4.3.1. Uji Keselarasan Mahasiswa Dalam Memilih Jasa Rumah Kost

Untuk mengetahui ada tidaknya keselarasan pendapat diantara mahasiswa dalam memilih jasa rumah kost dilakukan pengujian dengan menggunakan *Koefisien Konkordansi W Kendall*.

Dari pemberian peringkat oleh 66 mahasiswa, dapat dicari nilai koefisien konkordansinya dengan perhitungan sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah peringkat (R_j) dari tiap-tiap atribut jasa rumah kost yang diberikan oleh responden, dan hasilnya adalah:

Tabel 4.7. Nilai Jumlah Peringkat (R_j) dari Responden Mahasiswa

Atribut	R_j
Harga	142
Sistem Pembayaran	355
Kondisi Fisik Kost	233
Fasilitas Kost	244
Lingkungan Intern	256
Lingkungan Ekstern	346
Peraturan Kost	488
Jarak	390
adanya pemilik	516

- 2) Menghitung jumlah R_j keseluruhan

$$\sum_{j=1}^{66} R_j = 2970$$

- 3) Menghitung jumlah kuadrat deviasi observasi dari mean R_j

$$s = \sum_{j=1}^m \left(R_j - \frac{\sum_{j=1}^m R_j}{m} \right)^2 = 121666$$

- 4) Menghitung nilai koefisien Konkordansi W Kendall

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus 2.1, diperoleh nilai $W = 0,466$.

Karena nilai $W = 0,466$ jauh dari nilai maksimal 1, maka korelasinya dapat dikatakan lemah diantara himpunan jenjang, berkaitan dengan 66 mahasiswa yang menilai.

Setelah nilai W didapat, selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya keselarasan pendapat diantara mahasiswa dalam memilih jasa rumah kost, maka dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

- Hipotesis:

H_0 : tidak terdapat keselarasan pendapat diantara para mahasiswa dalam menilai atribut jasa rumah kost.

H_1 : terdapat keselarasan pendapat diantara para mahasiswa dalam menilai atribut jasa rumah kost.

- Tingkat signifikansi:

$$\alpha = 0,05$$

- Statistik uji

$$W = \frac{s}{\frac{1}{12}k^2(m^3 - m)}$$

- Daerah penolakan

Karena dalam penelitian ini banyaknya objek atau individu yang diberi peringkat (m) > 7, dimana $m = 9$ maka digunakan pendekatan distribusi *Chi Square* untuk menerima atau menolak H_0 tentang statistik uji *W* Kendall, sehingga H_0 ditolak apabila $2_{hitung} > 2_{tabel}$.

- Perhitungan

$$\begin{aligned} 2_{hitung} &= k(m-1)W \\ &= 66(9-1)0,466 \\ &= 245,789899 \end{aligned}$$

$$\begin{aligned} 2_{tabel} &= 2_{(\alpha; m-1)} \\ &= 2_{(0,05; 8)} \\ &= 15,507 \end{aligned}$$

- Kesimpulan

Karena $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya bahwa terdapat keselarasan pendapat diantara para mahasiswa dalam menilai atribut jasa rumah kost.

4.3.2. Uji Keselarasan Mahasiswi Dalam Memilih Jasa Rumah Kost

Untuk mengetahui ada tidaknya keselarasan pendapat diantara mahasiswi dalam memilih jasa rumah kost dilakukan pengujian yang sama seperti diatas yaitu dengan menggunakan *Koefisien Konkordansi W Kendall*.

Dari pemberian peringkat oleh 209 mahasiswi, dapat dicari nilai koefisien konkordansinya dengan perhitungan sebagai berikut:

- 1) Menghitung jumlah peringkat (R_j) dari tiap-tiap atribut jasa rumah kost yang diberikan oleh responden, dan hasilnya adalah:

Tabel 4.8. Nilai Jumlah Peringkat (R_j) dari Responden Mahasiswi

Atribut	R_j
Harga	762
Sistem Pembayaran	1381
Kondisi Fisik Kost	499
Fasilitas Kost	609
Lingkungan Intern	1104
Lingkungan Ekstern	1379
Peraturan Kost	1165
Jarak	1192
adanya pemilik	1314

- 2) Menghitung jumlah R_j keseluruhan

$$\sum_{j=1}^{209} R_j = 9405$$

3) Menghitung jumlah kuadrat deviasi observasi dari mean R_j

$$s = \sum_{j=1}^m \left(R_j - \frac{\sum_{j=1}^m R_j}{m} \right)^2 = 904604$$

4) Menghitung nilai koefisien Konkordansi W Kendall

Dari hasil perhitungan menggunakan rumus 2.1, diperoleh nilai $W = 0,345$.

Karena nilai $W = 0,345$ jauh dari nilai maksimal 1, maka korelasinya dapat dikatakan lemah diantara himpunan jenjang, berkaitan dengan 209 mahasiswi yang menilai.

Setelah nilai W didapat, selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya keselarasan pendapat diantara mahasiswa dalam memilih jasa rumah kost, maka dilakukan pengujian hipotesis sebagai berikut:

- Hipotesis:

H_0 : tidak terdapat keselarasan pendapat diantara para mahasiswi dalam menilai atribut jasa rumah kost.

H_1 : terdapat keselarasan pendapat diantara para mahasiswi dalam menilai atribut jasa rumah kost.

- Tingkat signifikansi:

$$\alpha = 0,05$$

- Statistik uji

$$W = \frac{s}{\frac{1}{12} k^2 (m^3 - m)}$$

- Daerah penolakan

Karena dalam penelitian ini banyaknya objek atau individu yang diberi peringkat (m) > 7 , dimana $m = 9$ maka digunakan pendekatan distribusi *Chi Square* untuk menerima atau menolak H_0 tentang statistik uji *W* Kendall, sehingga H_0 ditolak apabila $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$.

- Perhitungan

$$\begin{aligned}\chi^2_{hitung} &= k(m-1)W \\ &= 209(9-1)0,345 \\ &= 577,0998\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\chi^2_{tabel} &= \chi^2_{(\alpha; m-1)} \\ &= \chi^2_{(0,05; 8)} \\ &= 15,507\end{aligned}$$

- Kesimpulan

Karena $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya bahwa terdapat keselarasan pendapat diantara para mahasiswi dalam menilai atribut jasa rumah kost.

4.3.3. Uji Keselarasan Antara Mahasiswa dan Mahasiswi Dalam Memilih Jasa Rumah Kost

Dari penjelasan sebelumnya diketahui bahwa terdapat keselarasan dari masing-masing mahasiswa dan mahasiswi FMIPA UII dalam menilai atribut jasa rumah kost. Untuk mengetahui apakah terdapat keselarasan pendapat antara

mahasiswa dan mahasiswi FMIPA UII dalam menilai atribut jasa rumah kost, dapat dilakukan uji hipotesis sebagai berikut:

- Hipotesis:

H_0 : tidak terdapat keselarasan pendapat antara para mahasiswa dan mahasiswi dalam menilai atribut jasa rumah kost.

H_1 : terdapat keselarasan pendapat diantara para mahasiswa dan mahasiswi dalam menilai atribut jasa rumah kost.

- Tingkat signifikansi:

$$\alpha = 0,05$$

- Statistik uji

$$W = \frac{s}{\frac{1}{12}k^2(m^3 - m)}$$

- Daerah penolakan

Karena dalam penelitian ini banyaknya objek atau individu yang diberi peringkat (m) > 7 , dimana $m = 9$ maka digunakan pendekatan distribusi *Chi Square* untuk menerima atau menolak H_0 tentang statistik uji *W* Kendall, sehingga H_0 ditolak apabila $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$.

- Perhitungan

$$\begin{aligned}\chi^2_{hitung} &= k(m-1)W \\ &= 275(9-1)0,327929 \\ &= 721,4439\end{aligned}$$

$$\begin{aligned}\chi^2_{tabel} &= \chi^2_{(\alpha; m-1)} \\ &= 15.507\end{aligned}$$

- Kesimpulan

Karena $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ maka H_0 ditolak, artinya bahwa terdapat keselarasan pendapat diantara para mahasiswa dan mahasiswi dalam menilai atribut jasa rumah kost.

Dari hasil penelitian bahwa pada Tabel 4.1 menunjukkan harga sebagai atribut yang menjadi prioritas paling penting bagi mayoritas mahasiswa dalam memilih rumah kost, karena pada lampiran 5 menunjukkan bahwa mayoritas atau 59,1% mahasiswa memiliki uang kiriman perbulan kurang dari Rp 1.000.000. Sedangkan pada Tabel 4.2. menunjukkan mayoritas mahasiswi memprioritaskan kondisi fisik kost sebagai atribut paling penting, karena mayoritas mahasiswi atau 54,1% memiliki uang kiriman perbulannya antara Rp 1.000.000 sampai Rp. 3.000.000.

Pada Tabel 4.3 sampai Tabel 4.6 menunjukkan mahasiswa dan mahasiswi jurusan Statistika, Farmasi, dan Ilmu Kimia memiliki prioritas utama yang sama yaitu atribut harga, sedangkan untuk jurusan D3 Kimia Analis memiliki prioritas yang berbeda dengan jurusan lain, atribut fasilitas kost dijadikan sebagai prioritas pertama. Pada lampiran 5 menunjukkan mayoritas mahasiswa dan mahasiswi di jurusan D3 Kimia Analis uang kiriman perbulannya lebih banyak dibanding dengan jurusan lain, yaitu 62,5% atau Rp 1.000.000 – Rp. 3.000.000, sedangkan jumlah uang kiriman perbulan yang sama besar jurusan Statistika sebanyak 48%, jurusan Farmasi sebanyak 50,7%, dan jurusan Ilmu Kimia sebanyak 46,7%.

Dari hasil uji keselarasan antara 66 mahasiswa dan 209 mahasiswi dengan metode *Koefisien Konkordansi W Kendall* diperoleh nilai W sebesar 0,327929,

karena obyek yang diberi peringkat (m) > 7 maka digunakan pendekatan distribusi *Chi Square*, dari hasil perhitungan menggunakan rumus 2.5 didapat nilai χ^2_{hitung} sebesar 721,4439, karena $\chi^2_{hitung} > \chi^2_{tabel}$ (15,507) maka H_0 ditolak, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat keselarasan pendapat yang lemah diantara para mahasiswa dan mahasiswi dalam memilih atribut jasa rumah kost, karena nilai W jauh dari kesepakatan sempurna yaitu 1.



BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan, diperoleh kesimpulan:

1. Dari atribut-atribut jasa rumah kost yang telah ditentukan (harga, sistem pembayaran, kondisi fisik kost, fasilitas kost, lingkungan intern, lingkungan ekstern, peraturan kost, jarak, dan adanya pemilik kost) dapat disimpulkan bahwa prioritas pertama dalam memilih jasa rumah kost bagi mahasiswa adalah harga dan bagi mahasiswi adalah kondisi fisik kost, sedangkan bagi mahasiswa dan mahasiswi jurusan Statistika, Farmasi, dan Ilmu Kimia adalah harga dan bagi mahasiswa dan mahasiswi jurusan D3 Kimia Analis adalah fasilitas kost.
2. Dari hasil perhitungan dengan analisis konkordansi W Kendall diperoleh bahwa diantara para mahasiswa, diantara para mahasiswi, dan diantara para mahasiswa dan mahasiswi terdapat keselarasan yang lemah dalam memilih atribut jasa rumah kost.

5.2. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka beberapa saran yang dapat diberikan antara lain:

1. Dengan mengetahui hasil dari penelitian Tugas Akhir ini, maka diharapkan bagi para pihak penyedia jasa rumah kost dapat mengetahui segmen pasar dan

lebih meningkatkan dimensi kualitas jasa rumah kost agar dapat meningkatkan kepuasan konsumen serta dapat mempertahankan dan menguasai pasar.

2. Bagi konsumen hendaknya prioritas atribut yang ada dalam penelitian ini dapat dijadikan pertimbangan dalam memilih jasa rumah kost.
3. Untuk penelitian selanjutnya sebaiknya digunakan populasi yang lebih heterogen dan dilakukan penambahan jumlah atribut agar kesimpulan yang diperoleh lebih kompleks.



DAFTAR PUSTAKA

- Daniel, W.W. 1989. *Statistika Nonparametrik Terapan*. Jakarta: PT. Gramedia
- Djarwanto. 1996. *Mengenal Beberapa Uji Statistik Dalam Penelitian*. Yogyakarta: Liberty.
- Hastuti, R.D. 2006. *Analisis Pengaruh Kualitas Jasa Pelayanan Terhadap Tingkat Kepuasan Pelanggan Hotel*. Program Pascasarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta : Surakarta.
- Isgiyanto, A. 2009. *Teknik Pengambilan Sampel Pada Penelitian Non-Eksperimental*. Yogyakarta : Mitra Cendikia
- Murti, B. 1996. *Penerapan Metode Statistik Non-Parametrik Dalam Ilmu-Ilmu Kesehatan*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia Pustaka Utama.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi ketiga*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Riduwan. 2002. *Skala Pengukuran Variabel-Variabel Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Siegel, S. 1997. *Statistik Nonparametrik untuk Ilmu-ilmu Sosial*. Alihbahasa. Cetakan Ketujuh. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Singarimbun, dkk. 1989. *Metode Penelitian Survey*. Jakarta : LP3ES
- Sukandarrumidi. 2002. *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Tjiptono, F. 1996. *Manajemen Jasa*. Yogyakarta: Andi Offset.

Tjiptono, F. 2005. *Prinsip-prinsip Total Quality Service*. Yogyakarta: Andi Offset.

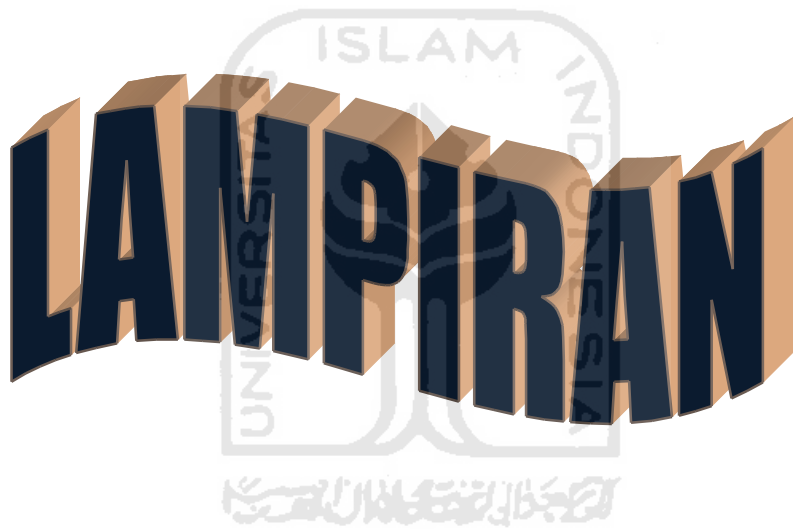
Tjiptono, F. dan Candra, F. 2005. *Service, Quality, Satisfaction*. Yogyakarta: Andi Offset.

Wahyono. 2009. Analisis Prioritas Atribut Dalam Memilih Rumah Kos Mahasiswa. <http://sinta.ukdw.ac.id/sinta/search.jsp?query=prodi%3A11&start=410>. 11 November 2010. Pekerjaan 20.43

Yamit, Z. 2005. *Manajemen Kualitas Produk dan Jasa*. Yogyakarta : Ekonisia. Pekerjaan 22:27

_____. 2009. Kehidupan di Jogja. <http://www.ipfeuii.info/id/study/kehidupan-di-jogja>. 11 Desember 2010. pekerjaan 14.06





KUESIONER



Dalam rangka penyusunan tugas akhir di Jurusan Statistika FMIPA Universitas Islam Indonesia Yogyakarta saya bermaksud melakukan penelitian dengan judul “Aplikasi Uji Koefisien Konkordansi W Kendall pada Jasa Rumah Kost”. Untuk itu saya memohon bantuan kesediaan anda untuk mengisi lembar kuesioner yang telah di sediakan.

Diharapkan mengisi dengan sejujur-jujurnya agar tujuan penelitian dapat tercapai. Seluruh informasi yang telah anda berikan akan dijamin kerahasiannya dan hanya dipergunakan untuk penelitian ini.

Setiap jawaban yang telah diberikan merupakan bantuan yang tidak ternilai harganya bagi penelitian ini, atas perhatian dan partisipasinya saya mengucapkan terima kasih.

Hormat saya

Eko Prasetyo

atribut yang sesuai dengan keinginan anda dalam memilih jasa rumah kost.

A. PEMANFAATAN JASA RUMAH KOST

Apakah Anda pernah menggunakan jasa rumah kost?

Pernah Belum Pernah

(Apabila jawaban anda adalah “Belum Pernah” silahkan berhenti sampai disini).

B. IDENTITAS RESPONDEN

Nama : _____(boleh nama panggilan)

JENIS KELAMIN : L / P *)

Jurusan : STATISTIKA/FARMASI/ILMU KIMIA/KIMIA ANALIS *)

*) Coret yang tidak perlu

1. Berapa uang kiriman anda perbulan ?

< 1.000.000 1.000.000 - 3.000.000 > 3.000.000

2. Apakah anda memiliki kendaraan pribadi ?

Ya Tidak

3. Berapa jarak dari kost anda ke kampus ?

.....Kilometer

C. ATRIBUT JASA RUMAH KOST

Dibawah ini terdapat sejumlah atribut tentang jasa rumah kost. Anda dimohon untuk memberikan peringkat dari masing-masing

Gunakan angka 1 untuk pilihan prioritas pertama, angka 2 untuk prioritas kedua, dan seterusnya hingga angka 9 untuk prioritas terakhir.

NO	ATRIBUT JASA RUMAH KOST	PERINGKAT
1	Harga	
2	Sistem Pembayaran (perbulan, per 3 bulan, pertahun)	
3	Kondisi Fisik Kost (Keramik, bersih, dll)	
4	Fasilitas Kost (kamar mandi dalam, wifi, ac, dll)	
5	Lingkungan Intern (Teman, keamanan)	
6	Lingkungan Ekstern (masyarakat, keramaian)	
7	Peraturan Kost	
8	Jarak	
9	Adanya Pemilik Kost	

Mohon periksa kembali jawaban Anda sehingga tidak ada item yang terlewatkan.

Lampiran 2. Data Rekapitulasi Hasil Penyebaran Kuesioner

NO	Menggunakan Jasa	Identitas Responden					Peringkat Atribut Jasa Rumah Kost									
		Gender	Jurusan	Kiriman perbulan	Memiliki Kendaraan	Jarak kost - kampus (km)	Harga	Sistem Pembayaran	Kondisi Fisik Kost	Fasilitas Kost	Lingkungan Intern	Lingkungan Ekstern	Peraturan Kost	Jarak	adanya pemilik	
1	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	7	1	9	2	3	5	7	6	8	4	
2	Pernah	L	Farmasi	< 1.000.000	Ya	10	2	9	1	5	3	4	8	6	7	
3	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	0.2	4	5	1	7	2	9	3	6	8	
4	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	0.5	4	7	3	2	5	6	9	1	8	
5	Pernah	L	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Tidak	1	1	6	2	3	7	8	4	5	9	
6	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	0.5	4	5	3	2	6	7	8	1	9	
7	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Tidak	3	1	9	3	2	7	8	6	4	5	
8	Pernah	L	Farmasi	< 1.000.000	Ya	3	2	4	1	7	6	5	8	3	9	
9	Pernah	L	Farmasi	< 1.000.000	Ya	0.5	1	9	3	2	5	6	7	4	8	
10	Pernah	L	Farmasi	< 1.000.000	Ya	1.5	2	9	3	4	5	6	7	1	8	
11	Pernah	P	Statistika	1.000.000-3.000.000	Ya	0.5	6	4	3	2	7	8	5	9	1	
12	Pernah	P	Statistika	< 1.000.000	Ya	7	1	6	2	3	5	7	8	4	9	
13	Pernah	L	Statistika	< 1.000.000	Ya	0.5	2	1	4	5	3	6	9	8	7	
14	Pernah	L	Statistika	< 1.000.000	Ya	2	4	8	2	5	1	3	9	6	7	
15	Pernah	P	Statistika	1.000.000-3.000.000	Ya	2.5	1	4	2	3	9	6	8	7	5	
16	Pernah	L	Statistika	< 1.000.000	Ya	0.2	1	6	3	2	4	5	7	8	9	
17	Pernah	L	Statistika	< 1.000.000	Ya	1	1	2	3	4	6	8	7	5	9	
18	Pernah	L	Statistika	1.000.000-3.000.000	Ya	0.2	2	8	3	1	4	5	6	9	7	
19	Pernah	P	Statistika	< 1.000.000	Ya	2	1	4	2	3	5	6	7	8	9	
20	Pernah	L	Ilmu Kimia	< 1.000.000	Ya	1.5	2	3	4	1	6	7	8	5	9	
21	Pernah	P	Ilmu Kimia	1.000.000-3.000.000	Ya	2	2	6	1	5	3	4	7	8	9	
22	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	2	2	5	3	4	6	8	1	7	9	
23	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	1	8	9	2	1	3	5	6	4	7	
24	Pernah	L	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	2	1	7	4	2	3	6	9	5	8	
25	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	3	2	3	1	4	5	8	7	6	9	
26	Pernah	L	Farmasi	< 1.000.000	Tidak	0.5	1	3	5	4	2	6	9	7	8	
27	Pernah	L	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	4.5	8	9	1	2	4	6	5	7	3	
28	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Tidak	0.5	3	1	2	4	6	9	5	7	8	
29	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	1	1	3	2	5	6	8	4	7	9	
30	Pernah	L	Kimia Analis	1.000.000-3.000.000	Ya	2.5	6	7	4	3	1	2	9	5	8	
31	Pernah	L	Kimia Analis	< 1.000.000	Tidak	0.1	2	5	3	7	6	4	8	1	9	
32	Pernah	L	Farmasi	< 1.000.000	Ya	1	4	5	9	7	1	2	8	3	6	

33	Pernah	L	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	8.5	1	2	3	4	5	6	8	7	9
34	Pernah	P	Ilmu Kimia	< 1.000.000	Ya	4	7	9	2	1	5	8	3	6	4
35	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	2	3	9	2	1	4	6	8	5	7
36	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	2	3	4	5	7	8	6	9	2	1
37	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	4.5	5	6	2	1	4	3	9	7	8
38	Pernah	L	Farmasi	< 1.000.000	Ya	1.5	2	1	4	5	3	6	9	8	7
39	Pernah	L	Farmasi	< 1.000.000	Ya	5	2	9	1	5	3	4	8	6	7
40	Pernah	P	Ilmu Kimia	1.000.000-3.000.000	Ya	1.5	1	9	3	2	7	8	6	4	5
41	Pernah	L	Farmasi	< 1.000.000	Ya	1	1	6	4	5	2	3	9	7	8
42	Pernah	P	Statistika	1.000.000-3.000.000	Ya	2.5	6	5	3	2	7	8	4	9	1
43	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	3	1	9	2	3	5	7	6	8	4
44	Pernah	L	Farmasi	< 1.000.000	Tidak	0.1	2	9	3	4	5	6	7	1	8
45	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	2	1	6	2	3	5	7	8	4	9
46	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	0.2	3	9	1	2	8	7	5	4	6
47	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	0.5	1	9	3	2	8	7	4	6	5
48	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	1	1	9	3	2	7	8	6	4	5
49	Pernah	P	Statistika	< 1.000.000	Ya	0.7	3	8	1	2	6	7	9	4	5
50	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	6.5	1	9	3	2	7	8	6	5	4
51	Belum														
52	Pernah	P	Statistika	1.000.000-3.000.000	Tidak	1	2	7	1	3	8	9	5	6	4
53	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	4	2	6	1	5	3	4	7	8	9
54	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	3	2	1	3	4	5	7	6	9	8
55	Pernah	L	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Tidak	0.5	1	2	3	4	5	6	7	8	9
56	Pernah	L	Farmasi	< 1.000.000	Ya	1	5	9	1	8	2	4	6	7	3
57	Pernah	L	Farmasi	> 3.000.000	Ya	5	1	2	3	4	8	9	5	6	7
58	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	2	4	9	5	1	3	6	7	2	8
59	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	5	1	2	3	5	7	8	9	6	4
60	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Tidak	0.5	3	4	1	2	7	6	8	5	9
61	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	3	2	9	1	5	6	7	3	4	8
62	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	2.5	3	2	4	1	8	7	6	9	5
63	Pernah	P	Ilmu Kimia	< 1.000.000	Ya	2	1	8	3	2	7	9	4	5	6
64	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	5	4	3	2	1	8	6	7	9	5
65	Pernah	P	Ilmu Kimia	1.000.000-3.000.000	Tidak	0.2	1	3	4	5	6	7	8	2	9
66	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	1	2	6	1	5	3	4	7	8	9
67	Pernah	L	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	6	8	7	2	1	3	4	5	9	6
68	Pernah	L	Farmasi	< 1.000.000	Ya	2.5	1	2	4	3	6	5	9	7	8
69	Pernah	L	Farmasi	< 1.000.000	Ya	4	1	7	4	2	3	6	9	5	8
70	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Tidak	1	1	6	5	2	3	4	7	9	8
71	Pernah	L	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	5.4	9	7	2	1	3	5	4	8	6
72	Pernah	L	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	7.5	1	4	3	5	6	7	2	9	8
73	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	0.5	2	9	3	1	7	8	6	5	4
74	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	4.5	8	9	5	6	3	4	1	7	2

75	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	7	2	6	1	3	5	7	4	8	9
76	Pernah	L	Ilmu Kimia	1.000.000-3.000.000	Tidak	2	1	6	5	2	3	4	8	7	9
77	Pernah	L	Ilmu Kimia	< 1.000.000	Ya	1,5	4	5	9	6	1	2	8	3	7
78	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	5	3	9	2	1	5	4	8	6	7
79	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	0,4	4	9	1	3	6	5	7	2	8
80	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	1,5	7	9	1	4	6	8	3	5	2
81	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	3	1	2	4	3	8	9	7	5	6
82	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	3,5	4	9	3	2	7	8	6	5	1
83	Pernah	P	Kimia Analis	1.000.000-3.000.000	Ya	1	1	7	5	8	4	3	6	2	9
84	Pernah	L	Statistika	< 1.000.000	Ya	2,5	3	8	2	1	6	7	9	4	5
85	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	1	2	3	1	4	5	8	7	6	9
86	Pernah	P	Kimia Analis	< 1.000.000	Tidak	1,5	2	9	1	5	3	4	8	6	7
87	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	1,5	4	9	3	1	7	8	6	5	2
88	Pernah	P	Statistika	1.000.000-3.000.000	Ya	0,4	5	9	1	3	6	4	7	2	8
89	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	5	9	5	2	1	6	7	3	8	4
90	Pernah	L	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	1	1	2	3	4	5	6	7	8	9
91	Belum														
92	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	2	3	8	1	2	6	7	9	4	5
93	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Tidak	0,5	4	5	3	2	6	7	8	1	9
94	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	1	1	9	2	3	5	7	6	8	4
95	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	1,5	4	8	3	1	7	6	9	2	5
96	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	2	1	6	2	3	5	7	8	4	9
97	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	1	1	9	3	2	7	8	6	4	5
98	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	4,5	4	5	1	2	7	6	9	3	8
99	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Tidak	1	4	9	3	2	6	7	8	1	5
100	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Tidak	0,3	8	9	2	1	6	7	5	3	4
101	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Tidak	3	1	2	4	5	6	8	7	3	9
102	Belum														
103	Pernah	L	Farmasi	< 1.000.000	Ya	0,5	1	6	2	3	7	8	5	4	9
104	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	2	9	5	2	1	6	7	3	8	4
105	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	1	9	8	3	2	5	6	1	7	4
106	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	1,5	2	9	1	5	6	7	3	4	8
107	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	3,5	4	3	2	1	8	6	7	9	5
108	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Tidak	0,4	1	6	5	2	3	4	7	9	8
109	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	6,5	1	4	2	3	9	6	8	7	5
110	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	4	8	9	2	1	3	5	6	4	7
111	Pernah	P	Ilmu Kimia	< 1.000.000	Tidak	1,5	3	9	2	1	4	6	8	5	7
112	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	2	3	9	1	2	8	7	5	4	6
113	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	0,4	2	6	1	5	3	4	7	8	9
114	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	0,5	5	6	1	2	3	4	7	8	9
115	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	1	3	9	2	1	5	4	8	6	7
116	Belum														

117	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	7	4	5	1	7	2	9	3	6	8
118	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	0.2	2	6	1	5	3	4	7	8	9
119	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	2	2	3	1	4	5	8	7	6	9
120	Belum														
121	Pernah	P	Statistika	< 1.000.000	Tidak	1	1	9	3	2	7	8	6	4	5
122	Pernah	P	Statistika	1.000.000-3.000.000	Ya	1	2	6	1	5	3	4	7	8	9
123	Pernah	P	Statistika	< 1.000.000	Ya	2	3	4	1	2	7	6	8	5	9
124	Pernah	P	Statistika	1.000.000-3.000.000	Ya	2	9	8	2	1	3	7	4	6	5
125	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	0.3	2	8	1	5	4	9	6	7	3
126	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Tidak	0.1	2	5	3	4	6	8	1	7	9
127	Pernah	L	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	1	1	6	5	2	3	4	8	7	9
128	Pernah	L	Farmasi	< 1.000.000	Ya	1.5	3	8	2	1	6	7	9	4	5
129	Pernah	L	Farmasi	< 1.000.000	Ya	1	1	2	3	4	5	6	7	8	9
130	Pernah	L	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Tidak	0.5	2	1	3	6	4	5	9	7	8
131	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	1	1	6	5	2	3	4	7	9	8
132	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	1.5	2	6	1	3	5	7	4	8	9
133	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	1.5	4	9	1	3	6	5	7	2	8
134	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Tidak	0.4	2	9	1	5	3	4	8	6	7
135	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	2	9	5	2	1	6	7	3	8	4
136	Pernah	P	Kimia Analis	1.000.000-3.000.000	Tidak	0.1	4	8	3	1	7	6	9	2	5
137	Pernah	P	Kimia Analis	< 1.000.000	Ya	0.5	8	9	2	1	6	7	5	3	4
138	Pernah	P	Kimia Analis	1.000.000-3.000.000	Ya	1	1	2	4	5	6	8	7	3	9
139	Pernah	P	Statistika	< 1.000.000	Ya	1	5	6	1	2	3	4	7	9	8
140	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	6.5	9	8	3	2	5	6	1	7	4
141	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	0.5	5	6	1	2	3	4	7	8	9
142	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	2.5	1	9	3	2	7	8	6	4	5
143	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	1.5	6	5	3	4	2	8	1	7	9
144	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Tidak	1	4	5	3	2	6	7	8	1	9
145	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	1.5	1	4	2	3	5	6	7	8	9
146	Pernah	P	Statistika	< 1.000.000	Ya	3.5	2	3	1	4	5	8	7	6	9
147	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	0.4	7	9	2	1	5	8	3	6	4
148	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	6	5	6	2	1	4	3	9	7	8
149	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	2	3	8	1	2	6	7	9	4	5
150	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Tidak	0.2	5	4	1	2	7	6	8	3	9
151	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	1	3	2	4	1	8	7	6	9	5
152	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Tidak	1	4	9	2	1	8	6	7	3	5
153	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	0.5	8	9	3	6	5	4	1	7	2
154	Pernah	P	Kimia Analis	1.000.000-3.000.000	Tidak	1.5	3	9	2	1	5	4	8	6	7
155	Pernah	L	Ilmu Kimia	1.000.000-3.000.000	Ya	2	1	6	4	2	3	5	8	7	9
156	Pernah	P	Ilmu Kimia	1.000.000-3.000.000	Ya	0.1	4	3	2	1	8	6	7	9	5
157	Pernah	P	Statistika	< 1.000.000	Ya	0.2	7	9	1	4	6	8	3	5	2
158	Pernah	P	Statistika	1.000.000-3.000.000	Ya	5	7	9	3	5	4	6	1	8	2

159	Pernah	P	Statistika	1.000.000-3.000.000	Tidak	0.2	7	8	4	9	5	6	2	3	1
160	Pernah	P	Statistika	1.000.000-3.000.000	Ya	4	5	8	1	4	6	9	2	7	3
161	Belum														
162	Pernah	L	Farmasi	< 1.000.000	Ya	0.7	1	2	4	3	5	6	8	7	9
163	Pernah	L	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	0.5	1	9	3	2	5	6	7	4	8
164	Pernah	L	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	0.5	4	8	2	5	1	3	9	6	7
165	Belum														
166	Pernah	L	Farmasi	< 1.000.000	Ya	1.5	1	7	4	2	3	6	9	5	8
167	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	7	7	8	3	5	4	6	1	9	2
168	Pernah	L	Farmasi	< 1.000.000	Tidak	0.2	1	6	2	3	7	8	4	5	9
169	Pernah	L	Farmasi	< 1.000.000	Ya	1	1	9	3	2	5	6	7	4	8
170	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	3	4	5	3	2	6	7	8	1	9
171	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	2.5	6	4	3	2	7	8	5	9	1
172	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	1.5	2	5	3	4	6	8	1	7	9
173	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Tidak	0.5	3	1	2	4	6	9	5	7	8
174	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	4.5	9	8	3	2	5	6	1	7	4
175	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	0.4	6	5	3	2	4	8	1	7	9
176	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Tidak	1	1	3	4	5	6	7	9	2	8
177	Pernah	L	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	6	3	2	1	4	8	9	5	6	7
178	Pernah	L	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	1	1	6	4	3	2	5	9	7	8
179	Pernah	L	Farmasi	< 1.000.000	Ya	1	1	4	3	5	6	7	2	9	8
180	Pernah	L	Farmasi	< 1.000.000	Ya	0.5	2	6	5	4	1	3	8	7	9
181	Belum														
182	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	1	2	9	1	5	6	7	3	4	8
183	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	1.5	4	3	2	1	8	6	7	9	5
184	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	0.2	2	6	1	5	3	4	7	8	9
185	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Tidak	0.5	1	6	5	2	3	4	7	9	8
186	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	2	2	9	3	1	7	8	6	5	4
187	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	1.5	7	9	1	4	6	8	3	5	2
188	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	1	4	7	2	1	5	6	3	8	9
189	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Tidak	0.5	2	5	1	3	6	8	7	4	9
190	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	2.5	8	9	1	2	6	5	3	7	4
191	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Tidak	0.2	2	7	5	1	6	9	4	3	8
192	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	4.5	9	5	2	1	6	7	3	8	4
193	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	1	6	5	3	4	2	8	1	7	9
194	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	0.5	3	8	1	2	6	7	9	4	5
195	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Tidak	0.2	8	9	3	6	5	4	1	7	2
196	Pernah	L	Farmasi	< 1.000.000	Ya	1	1	7	2	6	3	4	9	5	8
197	Pernah	L	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	0.5	3	8	5	4	1	2	9	6	7
198	Belum														
199	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Tidak	0.1	8	9	5	6	3	4	1	7	2
200	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	1.5	2	6	1	3	5	7	4	8	9

201	Pernah	L	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	8	1	2	5	3	4	6	7	8	9
202	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	0.5	1	9	2	3	5	7	6	8	4
203	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Tidak	0.4	4	7	3	2	5	6	9	1	8
204	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	1	1	3	2	5	6	8	4	7	9
205	Belum														
206	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	1	7	8	2	1	6	9	3	5	4
207	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	1	8	9	2	5	4	7	3	6	1
208	Pernah	L	Farmasi	< 1.000.000	Ya	1.5	1	2	6	7	4	5	8	3	9
209	Pernah	L	Farmasi	< 1.000.000	Ya	1	3	6	5	2	1	4	9	7	8
210	Pernah	P	Farmasi	> 3.000.000	Ya	7.5	9	5	2	1	4	3	8	7	6
211	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Tidak	4.5	2	5	3	4	6	8	1	7	9
212	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	1	2	9	1	5	6	7	3	4	8
213	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	3	4	7	3	2	5	6	9	1	8
214	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	0.5	1	9	3	2	7	8	6	4	5
215	Pernah	L	Farmasi	< 1.000.000	Ya	0.5	4	7	5	6	2	1	8	3	9
216	Pernah	L	Farmasi	< 1.000.000	Tidak	1	1	6	2	3	7	8	4	5	9
217	Pernah	L	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	3	2	4	1	7	6	5	8	3	9
218	Pernah	L	Farmasi	< 1.000.000	Ya	0.5	2	1	4	5	3	6	9	8	7
219	Pernah	L	Farmasi	< 1.000.000	Ya	0.2	2	8	3	1	4	5	6	9	7
220	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Tidak	1	3	9	2	1	4	6	8	5	7
221	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	5	5	6	2	1	4	3	9	7	8
222	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	1.5	6	5	3	2	7	8	4	9	1
223	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Tidak	0.1	1	6	2	3	5	7	8	4	9
224	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	0.5	1	9	3	2	7	8	6	5	4
225	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Tidak	0.2	4	9	5	1	3	6	7	2	8
226	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	1	8	9	5	6	3	4	1	7	2
227	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	5	9	5	2	1	6	7	3	8	4
228	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	0.5	2	9	1	5	6	7	3	4	8
229	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	1.5	2	6	1	5	3	4	7	8	9
230	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	2	2	3	1	4	5	8	7	6	9
231	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	2	2	8	1	5	4	9	6	7	3
232	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Tidak	0.5	2	6	1	3	5	7	8	4	9
233	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Tidak	1	1	2	4	5	6	8	7	3	9
234	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	1	6	5	3	4	2	8	1	7	9
235	Pernah	P	Ilmu Kimia	1.000.000-3.000.000	Ya	2	1	9	3	2	7	8	6	4	5
236	Pernah	P	Ilmu Kimia	< 1.000.000	Tidak	0.4	6	4	3	2	7	8	9	5	1
237	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	2.5	2	6	1	5	3	4	7	8	9
238	Pernah	L	Farmasi	< 1.000.000	Ya	1.5	1	5	4	2	3	6	7	9	8
239	Pernah	L	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	2	4	6	5	3	1	2	9	7	8
240	Pernah	L	Farmasi	< 1.000.000	Ya	0.5	1	2	3	4	5	7	8	6	9
241	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Tidak	0.5	5	6	2	1	4	3	9	7	8
242	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	0.2	1	6	2	3	5	7	8	4	9

243	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	0.2	8	9	5	6	3	4	1	7	2
244	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Tidak	0.2	2	6	1	5	3	4	7	8	9
245	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	1.5	2	6	1	3	5	7	8	4	9
246	Pernah	P	Farmasi	> 3.000.000	Ya	6.3	9	8	2	1	3	4	5	6	7
247	Belum														
248	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	1.5	2	9	1	5	6	7	3	4	8
249	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	1	7	9	1	4	6	8	3	5	2
250	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	1	2	7	5	1	6	9	4	3	8
251	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	1	6	5	3	4	2	8	1	7	9
252	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Tidak	0.5	8	9	3	6	5	4	1	7	2
253	Pernah	P	Statistika	1.000.000-3.000.000	Ya	1.5	1	9	2	3	5	7	6	8	4
254	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	2	2	5	3	4	6	8	1	7	9
255	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	1	1	9	3	2	7	8	6	4	5
256	Pernah	P	Farmasi	> 3.000.000	Ya	1.5	5	6	1	2	3	4	8	7	9
257	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Tidak	0.2	2	7	5	1	6	9	4	3	8
258	Pernah	L	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	0.5	1	2	7	6	3	4	8	5	9
259	Pernah	P	Ilmu Kimia	< 1.000.000	Ya	1	1	9	2	3	5	7	6	8	4
260	Pernah	P	Ilmu Kimia	< 1.000.000	Ya	0.5	1	9	3	2	7	8	6	4	5
261	Pernah	L	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	0.5	2	5	9	3	1	4	8	6	7
262	Belum														
263	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	2	4	5	3	2	6	7	8	1	9
264	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	0.5	4	5	1	7	2	9	3	6	8
265	Pernah	L	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	0.2	2	7	6	3	1	4	9	5	8
266	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	1	1	2	4	3	8	9	5	7	6
267	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Tidak	0.5	4	7	3	2	5	6	9	1	8
268	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	2	6	4	3	2	7	8	5	9	1
269	Belum														
270	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	1	3	1	2	4	6	9	5	7	8
271	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	1.5	7	9	2	1	5	8	3	6	4
272	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	1	5	6	1	2	3	4	8	7	9
273	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	1	1	9	2	3	5	7	6	8	4
274	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	6.5	8	9	3	2	1	4	5	7	6
275	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Tidak	0.5	7	9	2	1	5	8	3	6	4
276	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	0.5	4	9	5	1	3	6	7	2	8
277	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Tidak	0.2	2	3	1	4	5	8	7	6	9
278	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	1.5	1	6	5	2	3	4	7	9	8
279	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	4.5	2	6	1	3	5	7	4	8	9
280	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	1	4	6	1	3	9	8	5	7	2
281	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	1.5	1	9	2	3	5	7	6	8	4
282	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	2	1	9	3	2	7	8	6	4	5
283	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Tidak	2	1	7	6	3	4	5	8	2	9
284	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	2.5	6	5	3	4	2	8	1	7	9

285	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Ya	0.5	1	9	3	2	7	8	6	4	5
286	Pernah	P	Farmasi	< 1.000.000	Tidak	0.2	2	5	9	3	1	4	8	6	7
287	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Tidak	1.5	7	9	1	2	6	8	3	5	4
288	Pernah	P	Farmasi	1.000.000-3.000.000	Ya	1	6	9	4	2	7	8	1	5	3



Lampiran 3. Tabel Harga-harga Kritis s dalam Koefisien Konkordansi W Kendall

k	m					Additional values for $m=3$	
	3	4	5	6	7	k	s
Values at the 0,05 level of significance							
3			64,4	103,9	157,3	9	54,0
4		49,5	88,4	143,3	217,0	12	71,9
5		62,6	112,3	182,4	276,2	14	83,8
6		75,7	136,1	221,4	335,2	16	95,8
8	48,1	101,7	183,7	299,0	453,1	18	107,7
10	60,0	127,8	231,2	376,7	571,0		
15	89,8	192,9	349,8	570,5	864,9		
20	119,7	258,0	468,5	764,4	1158,7		
Values at the 0,01 level of significance							
3			75,6	122,8	185,6	9	75,9
4		61,4	109,3	176,2	265,0	12	103,5
5		80,5	142,8	229,4	343,8	14	121,9
6		99,5	176,1	282,4	422,6	16	140,2
8	66,8	137,4	242,7	388,3	579,9	18	158,6
10	85,1	175,3	309,1	494,0	737,0		
15	131,0	269,8	475,2	758,2	1129,5		
20	177,0	364,2	641,2	1022,2	1521,9		

Disadur dari Sidney Siegel. *Statistik Nonparametrik untuk Ilmu Sosial*. Hal. 338

Lampiran 4. Tabel Harga-harga Kritis χ^2

v	α							
	0,995	0,99	0,975	0,95	0,05	0,025	0,01	0,005
1	0,0 ⁴ 393	0,0 ³ 157	0,0 ³ 982	0,0 ² 393	3,841	5,024	6,635	7,879
2	0,010	0,020	0,051	0,103	5,991	7,378	9,210	10,597
3	0,072	0,115	0,216	0,352	7,815	9,348	11,345	12,838
4	0,207	0,297	0,484	0,711	9,488	11,143	13,277	14,860
5	0,412	0,554	0,831	1,145	11,070	12,832	15,086	16,750
6	0,676	0,872	1,237	1,635	12,592	14,449	16,812	18,548
7	0,989	1,239	1,690	2,167	14,067	16,013	18,475	20,278
8	1,344	1,647	2,180	2,733	15,507	17,535	20,090	21,955
9	1,735	2,088	2,700	3,325	16,919	19,023	21,666	23,589
10	2,156	2,558	3,247	3,940	18,307	20,483	23,209	25,188
11	2,603	3,053	3,816	4,575	19,675	21,920	24,725	26,757
12	3,074	3,571	4,404	5,226	21,026	23,337	26,217	28,300
13	3,565	4,107	5,009	5,892	22,362	24,736	27,688	29,819
14	4,075	4,660	5,629	6,571	23,685	26,119	29,141	31,319
15	4,601	5,229	6,262	7,261	24,996	27,488	30,578	32,801
16	5,142	5,812	6,908	7,962	26,296	28,845	32,000	34,267
17	5,697	6,408	7,564	8,672	27,587	30,191	33,409	35,718
18	6,265	7,015	8,231	9,390	28,869	31,526	34,805	37,156
19	6,844	7,633	8,907	10,117	30,144	32,852	36,191	38,582
20	7,434	8,260	9,591	10,851	31,410	34,170	37,566	39,997
21	8,034	8,897	10,283	11,591	32,671	35,479	38,932	41,401
22	8,643	9,542	10,982	12,338	33,924	36,781	40,289	42,796
23	9,260	10,196	11,689	13,091	35,172	38,076	41,638	44,181
24	9,886	10,856	12,401	13,848	36,415	39,364	42,980	45,558
25	10,520	11,524	13,120	14,611	37,652	40,646	44,314	46,928
26	11,160	12,198	13,844	15,379	38,885	41,923	45,642	48,290
27	11,808	12,878	14,573	16,151	40,113	43,195	46,963	49,645
28	12,461	13,565	15,308	16,928	41,337	44,461	48,278	50,994
29	13,121	14,256	16,047	17,708	42,557	45,722	49,588	52,335
30	13,787	14,953	16,791	18,493	43,773	46,979	50,892	53,672

Disadur dari Ronald E. Walpole. *Pengantar Statistika*. Hal. 472

Lampiran5. Krostabulasi Identitas Responden

Jurusan * Kendaraan Pribadi Crosstabulation

			Kendaraan Pribadi		Total
			ya	tidak	
Jurusan	Statistika	Count	22	3	25
		% within Jurusan	88.0%	12.0%	100.0%
	Farmasi	Count	182	45	227
		% within Jurusan	80.2%	19.8%	100.0%
	Ilmu Kimia	Count	11	4	15
		% within Jurusan	73.3%	26.7%	100.0%
	Kimia Analis	Count	4	4	8
		% within Jurusan	50.0%	50.0%	100.0%
Total		Count	219	56	275
		% within Jurusan	79.6%	20.4%	100.0%

Uang Kiriman Perbulan * Jenis Kelamin Crosstabulation

			Jenis Kelamin		Total
			mahasiswi	mahasiswa	
Uang Kiriman Perbulan	< 1.000.000	Count	93	39	132
		% within Jenis Kelamin	44.5%	59.1%	48.0%
	1.000.000 - 3.000.000	Count	113	26	139
		% within Jenis Kelamin	54.1%	39.4%	50.5%
	> 3.000.000	Count	3	1	4
		% within Jenis Kelamin	1.4%	1.5%	1.5%
Total		Count	209	66	275
		% within Jenis Kelamin	100.0%	100.0%	100.0%

Jurusan * Uang Kiriman Perbulan Crosstabulation

			Uang Kiriman Perbulan			Total
			< 1.000.000	1.000.000 - 3.000.000	> 3.000.000	
Jurusan	Statistika	Count	13	12	0	25
		% within Jurusan	52.0%	48.0%	.0%	100.0%
	Farmasi	Count	108	115	4	227
		% within Jurusan	47.6%	50.7%	1.8%	100.0%
	Ilmu Kimia	Count	8	7	0	15
		% within Jurusan	53.3%	46.7%	.0%	100.0%
	Kimia Analis	Count	3	5	0	8
		% within Jurusan	37.5%	62.5%	.0%	100.0%
Total		Count	132	139	4	275
		% within Jurusan	48.0%	50.5%	1.5%	100.0%